build!

abbalove ministries monthly updates - June 2021

Graciously Gifted, Strongly Built

Rupa-rupa karunia, satu Tuhan, semuanya dipergunakan untuk membangun

©Abbalove Ministries

www.abbaloveministries.org

Responsive Display on Browser
(PC, Mac, Android, Apple)

ADVISOR Abbalove Ministries eldership
EDITOR IN CHIEF Hanafi Gidalti
CONSULTING EDITOR Mutiara Yasmin
EXECUTIVE EDITOR Liana Bunardi
EDITOR Ayub Bansole
GRAPHIC DESIGNERS Eric Steven, Liana Bunardi
ILLUSTRATOR Harsono

CONTRIBUTORS Angeline Vinna, Ayub Bansole, Eddy Leo, Endang Nataliantini, Freddy Liong, Hendra Tan, Jakoep Ezra, Jeff & Annette Hammond, Mutiara Yasmin, Rina Sirait

WEBSITE ADMINISTRATOR Alexsander Hartono

Kompleks Speed Plaza Blok B11, Jl. Gunung Sahari XI, Jakarta Pusat
Telp.+ 62 21 6018403/05
e-mail: build@abbalove.org
website: www.abbaloveministries.org
e-magazine: Tersedia untuk diunduh dengan kata kunci "Abbalove Build!" di Google Play Store menggunakan perangkat Android.
complimentary untuk kalangan sendiri

Menjadi **MURID KRISTUS** melalui **KOMUNITAS SEJATI** yang memancarkan **GERAKAN KASIH BAPA SURGAWI** untuk menghadirkan **KERAJAAN ALLAH** di dalam setiap bidang kehidupan

Tetap lakukan kebiasaan baru:

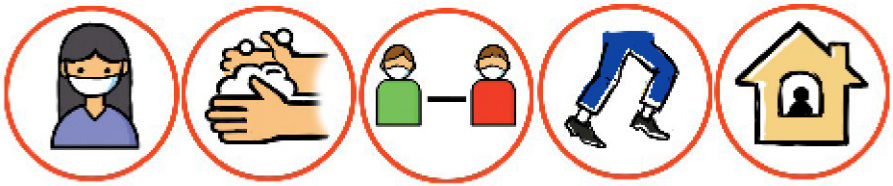

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

GEREJA YANG MEMPRAKTIKKAN SEMUA KARUNIA

Dalam edisi bulan ini, kita akan melanjutkan pembahasan kita tentang Gereja zaman akhir. Petrus menulis surat yang kita kenal dengan kitab 1 Petrus tentang bagaimana kita harus hidup sebagai Gereja zaman akhir. Mari kita baca salah satu bagian terpenting di dalamnya, dalam berbagai versi terjemahan Alkitab.

"*Layanilah **seorang akan yang lain**, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari **kasih karunia Allah**. Jika ada orang yang berbicara, baiklah ia berbicara sebagai orang yang menyampaikan firman Allah; jika ada orang yang melayani, baiklah ia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus. Ialah yang empunya kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya! Amin.*" (1 Ptr. 4:10-11, TB)

"*Sebagai tanda kebaikan hati Allah, kita masing-masing sudah menerima kemampuan yang berbeda-beda dari Roh Allah. Dan **semua kemampuan** itu diberikan supaya kita saling melayani. Jadi kita masing-masing bertanggung jawab untuk memakai kemampuan itu dengan baik.*" (1 Ptr. 4:10, TSI)

"*As each one has received a gift, minister it to one another, as good stewards of **the manifold grace of God**.*" (1 Ptr. 4:10, NKJV)

Menurut ayat-ayat ini, sebagai "pengurus yang baik dari kasih karunia" Allah, kita harus menggunakan semua karunia yang dipercayakan bagi kita untuk saling melayani. Dalam bahasa Yunani, "kasih karunia" dalam bahasan ini ditulis sebagai "*berbagai macam* kasih karunia" ("*manifold grace of God*" – NKJV). Dalam Alkitab terjemahan TSI, sebutannya ialah bahwa *"semua kemampuan"* telah diberikan kepada jemaat. Ini berarti jemaat zaman akhir adalah jemaat yang mempraktikkan semua karunia untuk saling membangun, sehingga seluruh Tubuh Kristus dapat dibangun untuk mencapai kepenuhannya. Tanpa para anggotanya menggunakan semua karunia untuk saling membangun, Gereja mustahil mencapai kedewasaannya.

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Padahal, bagaimana kondisi Gereja saat ini?

Sering kali, ditemukan bahwa Gereja masa kini cenderung menganggap karunia-karunia kurang penting dibandingkan dengan karakter. Banyak orang Kristen menganggap karunia-karunia itu tidak penting; yang penting adalah kasih saja. Memang, karunia tanpa kasih adalah sia-sia, tetapi kasih pun sudah seharusnya berbuah dalam praktik karunia-karunia. Jika kita tidak mempraktikkan semua karunia untuk membangun Tubuh Kristus, kita pun sebagai anggota Tubuh Kristus tidak akan mencapai kedewasaan karakter, sehingga Tubuh Kristus secara keseluruhan tidak akan mencapai kedewasaannya.

Di sisi lain, marak pula fenomena bahwa orang Kristen tidak mempergunakan karunia-karunia untuk membangun Tubuh Kristus, tetapi hanya untuk membangun "nama" pelayanannya atau organisasinya sendiri. Misalnya, segala praktik karunia dikaitkan dan dilabeli dengan nama pelayanan/organisasi tertentu, tanpa disalurkan untuk memberkati dan membangun sesama anggota Tubuh Kristus. Akibatnya, yang menonjol hanyalah nama-nama yang diutamakan itu, bukan Kristus sebagai Sumber dan Kepala Gereja; dunia tidak melihat Tubuh Kristus yang dewasa.

Lalu, bagaimanakah caranya membangun Tubuh Kristus? Caranya adalah "melayani seorang akan yang lain" di dalam Tubuh Kristus. Agar bisa dilakukan dengan efektif, wadah dan ekosistemnya haruslah berukuran ideal, yaitu komunitas kecil, seperti komunitas kecil murid-murid Yesus yang terdiri dari 12 orang. Apa yang harus dilakukan untuk mempraktikkan semua karunia dalam komunitas-komunitas kecil dalam konteks saling melayani ini?

"Memang, karunia tanpa kasih adalah sia-sia, tetapi **kasih** pun sudah seharusnya **berbuah** dalam praktik **karunia-karunia**."

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

"*Jadi bagaimana sekarang, saudara-saudara? Bilamana kamu berkumpul, hendaklah* ***tiap-tiap orang*** *mempersembahkan sesuatu: yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, atau penyataan Allah, atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh, tetapi semuanya itu harus dipergunakan untuk* ***membangun***." (1 Kor. 14:26, TB)

Kata "membangun" ("*oikodomeo*" dalam bahasa Yunani) di sini mempunyai arti "membangun rumah (kediaman) Tuhan". Ketika semua orang (tiap-tiap orang) berkontribusi, bukan hanya orang tertentu saja, seluruh rumah Tuhan itu terbangun.Gereja mula-mula pada zaman rasul-rasul mempraktikkan karunia-karunia untuk saling membangun di dalam jemaat, sehingga Tubuh Kristus bertumbuh semakin dewasa.

Sekarang, marilah kita melihat secara praktis bagaimana kita dapat membangun Tubuh Kristus dalam komunitas kecil (unit dasar Gereja), sehingga Tubuh Kristus makin bertumbuh dewasa.

"*Ada* ***rupa-rupa karunia****, tetapi* ***satu Roh****. Dan ada* ***rupa-rupa pelayanan****, tetapi* ***satu Tuhan****. Dan ada* ***berbagai-bagai perbuatan ajaib****, tetapi* ***Allah adalah satu*** *yang mengerjakan semuanya dalam semua orang.*" (1 Kor. 12:4-6, TB)

Dalam Tubuh Kristus, Allah Tritunggal berdiam, dan berbagai macam karunia dari Roh Kudus, Yesus dan Bapa telah tersedia.

A. Roh Kudus memanifestasikan *sembilan karunia manifestasi Roh* (1 Kor. 12:4; 7-11). Inilah karunia-karunia supraalami yang disediakan Tuhan untuk membangun Tubuh Kristus. Tubuh Kristus tidak dapat dibangun dengan hikmat dan kekuatan manusia yang alamiah, tetapi harus dengan hikmat dan kuasa yang supraalami, yaitu melalui karunia-karunia manifestasi Roh Kudus. Karunia-karunia manifestasi Roh inilah "alat pembangunan" rohani Tubuh Kristus yang sangat penting. Tubuh Kristus adalah rumah rohani (1 Ptr. 2:5), yang hanya dapat dibangun dengan "alat-alat" yang rohani pula.

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

B. Karunia juga berbentuk *lima pelayanan Tuhan Yesus* (1 Kor. 12:5; Ef. 4:7-12).
Pelayanan-pelayanan ini merupakan "agenda" dalam pembangunan Tubuh Kristus/rumah rohani. Sebelum naik ke surga, Yesus telah memberikan "agenda kerja" bagi orang-orang percaya, dalam bentuk fungsi-fungsi pelayanan: rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita injil, pengajar-pengajar, dan gembala-gembala. Tujuan Yesus dengan pemberian-Nya ini ialah untuk memperlengkapi orang-orang percaya untuk melakukan "pekerjaan" (bentuk tunggal) "pelayanan" (bentuk tunggal) bagi pembangunan Tubuh Kristus. Artinya, kelima fungsi tersebut adalah untuk memperlengkapi orang-orang kudus agar dapat melakukan "pekerjaan pelayanan" (bentuk tunggal) itu, yaitu pembangunan Tubuh Kristus, bukan sembarang pelayanan yang tidak ada kaitannya dengan pembangunan Tubuh Kristus.

Gereja harus melakukan agenda pembangunan Tubuh Kristus dengan melakukan lima fungsi pelayanan ini (apostolik, profetik, penginjilan, pengajaran, dan penggembalaan). Siapa yang harus melakukannya? Ada sebagian orang yang diberi "kekhususan" sesuai dengan ukuran pemberian Kristus, tetapi semua orang kudus harus diperlengkapi dan melakukan kelima fungsi pelayanan itu. Perhatikan tingkatannya dalam hal ini:

1. Semua orang kudus melakukan lima fungsi pelayanan dalam agenda membangun Tubuh Kristus/rumah rohani.

2. Setiap orang kudus mempunyai kekhususan tertentu, yaitu karunia motivasi, dari lima fungsi pelayanan itu. Kekhususan ini berbeda-beda pada masing-masing orang kudus.

3. Sebagian dari orang-orang kudus itu (dalam bahasa Inggris: *He Himself gave **some** to be...* – Ef. 4:11) diberi karunia untuk berfungsi sebagai orang yang melatih (*equipper*) semua orang kudus pada tingkat 1 dan 2.

C. Allah Bapa memberikan *tujuh karunia motivasi* sebagai kemampuan untuk orang-orang kudus melakukan pekerjaan pelayanan Tuhan Yesus. Ingatlah bahwa pekerjaan Tuhan Yesus adalah pekerjaan Bapa, dan dari Bapalah kemampuan Yesus untuk melakukan pekerjaan itu. Demikian pula, Allah Bapa memberikan kemampuan ini kepada kita, orang-orang kudus dalam Tubuh Kristus (Roma 12:5-8).

Karunia dari Allah Bapa ini disebut dalam bahasa Yunani dengan makna "berbagai-bagai perbuatan/pekerjaan" ("*energema*"), dan merupakan pekerjaan/pelayanan yang berasal dari energi dalam hati (karunia motivasi). Dari ketujuh karunia motivasi, lima yang pertama (memimpin, bernubuat, belas kasihan, mengajar, dan menasihati) adalah untuk melakukan lima pekerjaan pelayanan Tuhan Yesus, sedangkan dua lainnya (memberi dan melayani) adalah karunia pendukungnya agar lima pekerjaan pelayanan itu dapat dilakukan secara lebih efektif.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

1. *Karunia memimpin* adalah kemampuan kepemimpinan apostolik, yang ada pada seseorang yang lebih mampu memimpin daripada orang-orang kudus pada umumnya; tetapi ini bukanlah karunia khusus rasul (*equipper* bagi orang-orang kudus dalam pelayanan kerasulan).

2. *Karunia belas kasihan* ada pada seseorang yang memiliki kemampuan untuk menggembalakan lebih daripada orang-orang kudus pada umumnya; tetapi ini bukanlah karunia khusus gembala (*equipper* bagi orang-orang kudus dalam pelayanan penggembalaan).

3. *Karunia mengajar* ialah kemampuan pada seseorang untuk mengajar yang lebih daripada orang-orang kudus pada umumnya; tetapi ini bukanlah karunia khusus guru (*equipper* bagi orang-orang kudus dalam pelayanan pengajaran).

4. *Karunia menasihati* ialah kemampuan para seseorang untuk menginjil dan memenangkan jiwa yang lebih daripada orang-orang kudus pada umumnya (misalnya, seperti Barnabas dalam Perjanjian Baru); tetapi ini bukanlah karunia khusus penginjil (*equipper* bagi orang-orang kudus dalam pelayanan penginjilan).

5. *Karunia bernubuat* ada pada seseorang yang memiliki kemampuan bernubuat lebih daripada orang-orang kudus pada umumnya; tetapi ini bukanlah karunia khusus nabi (*equipper* bagi orang-orang kudus dalam pelayanan kerasulan).

"Gereja harus lebih giat lagi mempraktikkan semua karunia **untuk membangun jemaat Tuhan** menuju kedewasaan penuh."

Jika semua karunia ini (karunia manifestasi Roh Kudus, karunia pelayanan Tuhan Yesus, karunia motivasi Allah Bapa) dipraktikkan untuk tujuan pembangunan Tubuh Kristus dalam unit terkecilnya yaitu komunitas kecil (komunitas sel, komunitas sepakat, kelompok pemuridan, dsb.), Tubuh Kristus akan bertumbuh mencapai kepenuhannya, sesuai dengan penjelasan Efesus 4:16.

Pada zaman akhir, nasihat Petrus ini harus kita perhatikan dengan lebih waspada. Gereja harus lebih giat lagi mempraktikkan semua karunia ini, untuk membangun jemaat Tuhan menuju kedewasaan penuh.

(Eddy Leo – *Apostolic Team Ministry* dan Penatua Jemaat Abbalove Ministries)

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

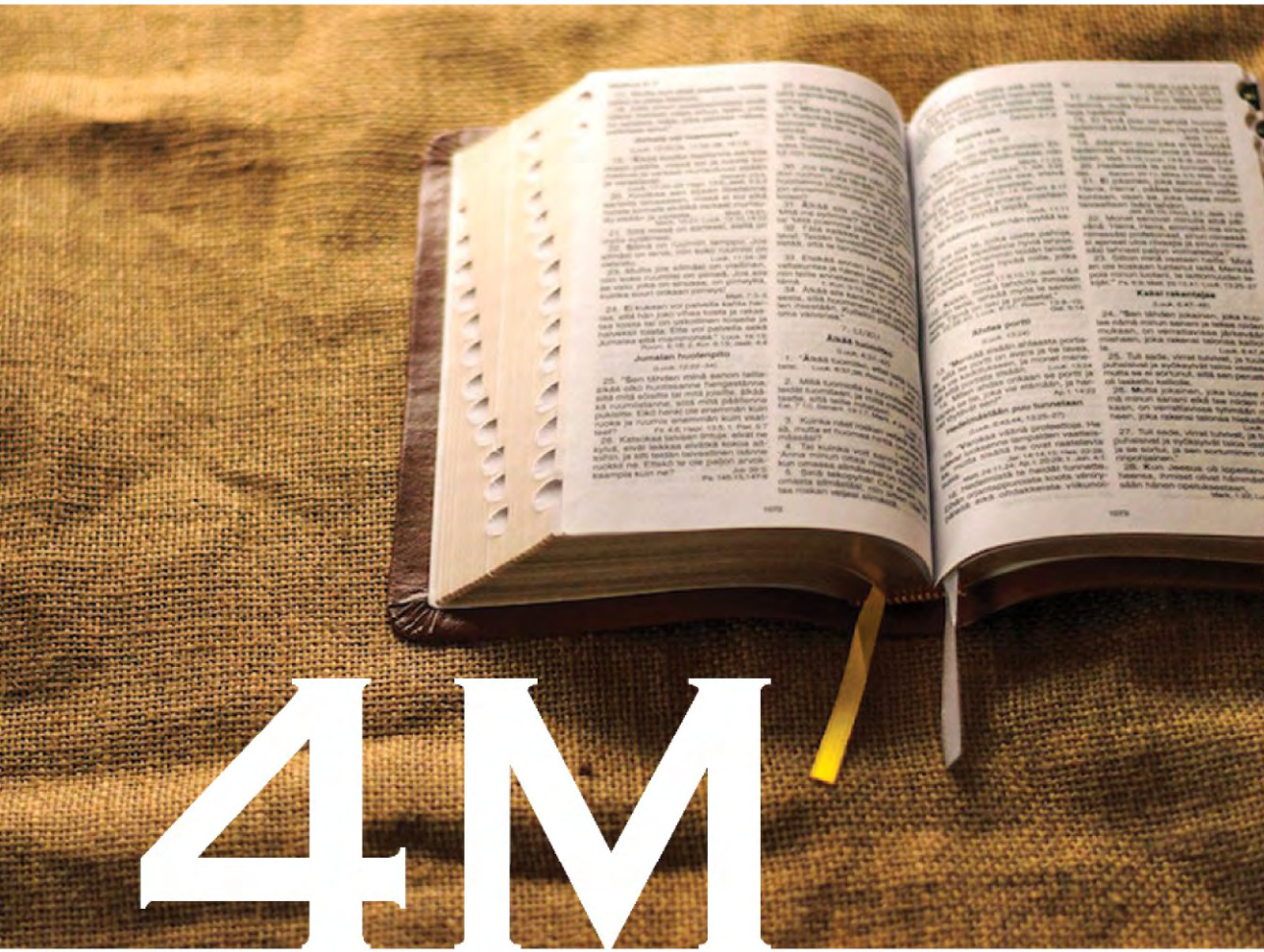

4M

Daily Devotional

Menerima - Merenungkan - Melakukan - Membagikan Firman

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Bacaan Alkitab

Juni 2021

Tanggal	Perjanjian Lama	Perjanjian Baru
1	☐ Ayub 18-20	☐ Kisah Para Rasul 4-5
2	☐ Ayub 21-23	☐ Kisah Para Rasul 6-7
3	☐ Ayub 24-26	☐ Kisah Para Rasul 8-9
4	☐ Ayub 27-29	☐ Kisah Para Rasul 10-11
5	☐ Ayub 30-32	☐ Kisah Para Rasul 12-13
6	☐ Ayub 33-35	☐ Kisah Para Rasul 14-15
7	☐ Ayub 36-38	☐ Kisah Para Rasul 16-17
8	☐ Ayub 39-41	☐ Kisah Para Rasul 18-19
9	☐ Ayub 42; Mazmur 1-2	☐ Kisah Para Rasul 20-21
10	☐ Mazmur 3-5	☐ Kisah Para Rasul 22-23
11	☐ Mazmur 6-8	☐ Kisah Para Rasul 24-25
12	☐ Mazmur 9-11	☐ Kisah Para Rasul 26-27
13	☐ Mazmur 12-14	☐ Kisah Para Rasul 28; Roma 1
14	☐ Mazmur 15-17	☐ Roma 2-3
15	☐ Mazmur 18-20	☐ Roma 4-5
16	☐ Mazmur 21-23	☐ Roma 6-7
17	☐ Mazmur 24-26	☐ Roma 8-9
18	☐ Mazmur 27-29	☐ Roma 10-11
19	☐ Mazmur 30-32	☐ Roma 12-13
20	☐ Mazmur 33-35	☐ Roma 14-15
21	☐ Mazmur 36-38	☐ Roma 16; 1 Korintus 1
22	☐ Mazmur 39-41	☐ 1 Korintus 2-3
23	☐ Mazmur 42-44	☐ 1 Korintus 4-5
24	☐ Mazmur 45-47	☐ 1 Korintus 6-7
25	☐ Mazmur 48-50	☐ 1 Korintus 8-9
26	☐ Mazmur 51-53	☐ 1 Korintus 10-11
27	☐ Mazmur 54-56	☐ 1 Korintus 12-13
28	☐ Mazmur 57-59	☐ 1 Korintus 14-15
29	☐ Mazmur 60-62	☐ 1 Korintus 16; 2 Korintus 1
30	☐ Mazmur 63-65	☐ 2 Korintus 2-3

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Selasa
1
Juni
2021

Bacaan: Ayub 18-20; Kisah Para Rasul 4-5
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Saling Melayani dengan Karunia Masing-Masing

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
1 Petrus 4:10-11

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Sesuai dengan apakah kita harus saling melayani? Mengapa?

2. Untuk tujuan apakah kita saling melayani sesuai karunia kita masing-masing?

Renungan:
Melalui berbagai pengalaman penyertaan Tuhan yang sangat nyata dan indah di dalam hidup kita, hari ini perintah Tuhan kepada kita adalah, "Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah." Biasanya orang-orang Kristen berdalih bahwa mereka tidak memiliki karunia, sehingga mereka tidak mau melayani. Itulah sebabnya perintah berikutnya diberikan dengan kejelasan bahwa pada tiap orang telah dikaruniakan kemampuan khusus yang harus dipergunakan untuk melayani orang lain, "Jika ada orang yang berbicara, baiklah dia berbicara sebagai orang yang menyampaikan Firman Allah; jika ada orang yang melayani, baiklah dia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus. Ialah yang empunya kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya! Amin." Pergunakan karunia yang Tuhan telah berikan kepada Anda untuk melayani sesama, untuk kemuliaan Allah. Percayalah, Tuhan telah memberikan kemampuan kepada kita masing-masing untuk dapat melayani satu dengan yang lain dalam Tubuh Kristus.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Rabu
2
Juni
2021

Bacaan: Ayub 21-23; Kisah Para Rasul 6-7
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Mempersembahkan Karunia

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
1 Korintus 14:26

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Apa yang seharusnya kita lakukan bila kita berkumpul bersama-sama?
2. Apa sebenarnya tujuan dari kita mempergunakan karunia yang ada pada kita?

Renungan:
Ketika umat Allah berkumpul, Roh Kudus akan bekerja melalui setiap orang yang ada untuk saling melayani, sehingga setiap orang dalam kumpulan tersebut akan dibangun dalam iman dan roh. Karena itulah, Paulus memberikan arahan kepada kita bahwa bila kita berkumpul, setiap orang harus mempraktikkan karunia yang dimilikinya untuk mempersembahkan sesuatu kepada kumpulan itu, "Jadi bagaimana sekarang, saudara-saudara? Bilamana kamu berkumpul, hendaklah tiap-tiap orang mempersembahkan sesuatu: yang seorang mazmur, yang lain pengajaran, atau penyataan Allah, atau karunia bahasa roh, atau karunia untuk menafsirkan bahasa roh, tetapi semuanya itu harus dipergunakan untuk membangun." Sudahkah Anda melakukannya bersama komunitas Anda?

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Kamis
3
Juni
2021

Bacaan: Ayub 24-26; Kisah Para Rasul 8-9
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Melayani dengan Penyertaan Tuhan

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Kejadian 39:1-5

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Apa yang terjadi pada Yusuf karena Tuhan menyertainya? (ay. 2-3)
2. Apa yang Yusuf lakukan hingga dipercayakan hak dan tanggung jawab yang lebih besar? (ay. 4-5)
3. Apa yang terjadi pada rumah orang Mesir yang dilayani Yusuf?

Renungan:
Tuhan tak pernah lalai menuntun dan membimbing kita untuk hidup sesuai kehendak-Nya, dan inilah yang seharusnya kita lakukan dengan taat dan setia. Dalam bacaan ini, Yusuf melayani dengan sepenuh hati di Mesir, padahal dia sudah dijual ke negeri itu sebagai budak. "Tetapi TUHAN menyertai Yusuf, sehingga dia menjadi seorang yang selalu berhasil dalam pekerjaannya; maka tinggallah dia di rumah tuannya, orang Mesir itu. Setelah dilihat oleh tuannya, bahwa Yusuf disertai TUHAN dan bahwa TUHAN membuat berhasil segala sesuatu yang dikerjakannya." Luar biasa, Yusuf melayani tuannya dengan baik karena penyertaan Tuhan. "Maka Yusuf mendapat kasih tuannya, dan dia boleh melayani dia; kepada Yusuf diberikannya kuasa atas rumahnya dan segala miliknya diserahkannya pada kekuasaan Yusuf. Sejak dia memberikan kuasa dalam rumahnya dan atas segala miliknya kepada Yusuf, TUHAN memberkati rumah orang Mesir itu karena Yusuf, sehingga berkat TUHAN ada atas segala miliknya, baik yang di rumah maupun yang di ladang." Dengan penyertaan Allah, pelayanan yang kita kerjakan pasti mendatangkan berkat Allah bagi orang yang kita layani. Mari kita melayani satu dengan yang lain dengan penyertaan Tuhan.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Jumat
4
Juni
2021

Bacaan: Ayub 27-29; Kisah Para Rasul 10-11
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Melayani dalam Segala Kondisi

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Kejadian 40:1-4

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Bagaimana kondisi Yusuf dalam kisah ini?

2. Menurut Anda mengapa Yusuf sanggup melayani dalam segala kondisi?

Renungan:
Apakah Anda bersedia untuk melayani orang lain dalam kondisi yang baik-baik saja? Saat berada dalam kondisi yang susah dan terjepit, masihkah Anda rela melayani? Dalam renungan kita hari ini, kita belajar dari Yusuf yang tetap melayani walau dia berada dalam penjara. "Sesudah semuanya itu terjadilah, bahwa juru minuman raja Mesir dan juru rotinya membuat kesalahan terhadap tuannya, raja Mesir itu, maka murkalah Firaun kepada kedua pegawai istananya, kepala juru minuman dan kepala juru roti itu. Dia menahan mereka dalam rumah kepala pengawal raja, dalam penjara tempat Yusuf dikurung." Narapidana baru yang bergabung dengan Yusuf di dalam penjara pun dilayani oleh Yusuf. Kepala penjara berani menempatkan narapidana baru itu bersama Yusuf karena dia sudah melihat gaya hidup Yusuf yang gemar melayani. "Kepala pengawal raja menempatkan Yusuf bersama-sama dengan mereka untuk melayani mereka. Demikianlah mereka ditahan beberapa waktu lamanya." Yusuf menerima tugas baru, yakni melayani dua narapidana baru yang ditahan oleh raja Mesir. Dia dipercayai oleh Tuhan karena teruji daya tahannya. Dia dapat dipercaya. Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda juga dapat melayani dalam segala kondisi meskipun sulit?

> "Narapidana baru yang bergabung dengan Yusuf di dalam penjara pun dilayani oleh Yusuf."

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Sabtu
5
Juni
2021

Bacaan: Ayub 30-32; Kisah Para Rasul 12-13
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Dikenal karena Bukti Pelayanan

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
2 Raja-raja 3:11

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Apa pertanyaan Raja Yosafat dalam kisah ini?
2. Apa jawaban pegawai raja Israel karena mengenal Elisa dari bukti pelayanannya?

Renungan:
Ketika Yosafat, raja Yehuda, bertanya tentang adakah seorang nabi yang bisa dipercaya di Israel, jawaban yang diterimanya adalah Elisa, pelayan Elia. Nabi Elisa dikenal karena bukti pelayanan yang telah dilakukannya kepada Elia. Saat itu, Raja Yosafat mencari sosok yang dapat memberikan petunjuk Tuhan, "Tetapi bertanyalah Yosafat: 'Tidak adakah di sini seorang nabi TUHAN, supaya dengan perantaraannya kita meminta petunjuk TUHAN?'" Banyak orang saat ini ingin dan perlu mendengar petunjuk Tuhan; apakah kita adalah orang yang dicari dan dibutuhkan tersebut? Elisa merupakan salah satunya, yang dikenal karena riwayat atau bukti pengalamannya melayani Elia, "Lalu salah seorang pegawai raja Israel menjawab, katanya: 'Di sini ada Elisa bin Safat, yang dahulu melayani Elia.'" Tuhan memiliki orang-orang yang setia melayani, dan Dia akan memunculkan orang-orang itu pada waktunya. Bagian kita adalah setia melayani, dan dengan demikian kita memberi bukti lewat pelayanan kita. Penulis kitab Ibrani menjelaskannya, "Sebab Allah bukan tidak adil, sehingga Dia lupa akan pekerjaanmu dan kasihmu yang kamu tunjukkan terhadap nama-Nya oleh pelayanan kamu kepada orang-orang kudus, yang masih kamu lakukan sampai sekarang. Tetapi kami ingin, supaya kamu masing-masing menunjukkan kesungguhan yang sama untuk menjadikan pengharapanmu suatu milik yang pasti, sampai pada akhirnya, agar kamu jangan menjadi lamban, tetapi menjadi penurut-penurut mereka yang oleh iman dan kesabaran mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah," (Ibr. 6:10-12). Mari kita melayani dengan kesungguhan hati, dan memberi buah-buah bukti pelayanan kita itu di hadapan Tuhan.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Minggu
6
Juni
2021

Bacaan: Ayub 33-35; Kisah Para Rasul 14-15
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Setia Melayani Melewati berbagai Perubahan

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
1 Tawarikh 6:31-32

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Untuk apakah Daud menetapkan orang-orang di rumah Tuhan?

2. Bagaimana kesetiaan orang-orang itu terbukti dalam hal melayani melewati berbagai perubahan?

Renungan:
Di tengah-tengah segala perubahan yang terus terjadi, masihkah kita bersemangat untuk melayani? Dalam renungan kita hari ini, kita lihat sebuah teladan yang luar biasa. Ada orang-orang yang ditunjuk Daud untuk melayani, yang ternyata tetap setia melayani di era Salomo. Ini contoh yang sering kali terjadi. Terkadang ketika beralih generasi kepemimpinan, ada kecenderungan pada orang-orang untuk berhenti melayani di era yang baru. Padahal, kesetiaan kita melayani melewati berbagai perubahan diperhatikan oleh Tuhan. Sebagai orang yang dipilih untuk melayani, kita harus tetap setia. "Inilah orang-orang yang ditugaskan oleh Daud memimpin nyanyian di rumah TUHAN sejak tabut itu mendapat tempat perhentian. Di hadapan Kemah Suci, yakni Kemah Pertemuan, mereka melayani sebagai penyanyi sampai Salomo mendirikan rumah TUHAN di Yerusalem. Mereka melakukan tugas jabatannya sesuai dengan peraturannya." Mari, teladanilah orang-orang ini. Ketika kita didapati setia dengan tugas dan tanggung jawab kita, meski melewati berbagai perubahan, kita akan mendapat penghargaan dan upah dari Tuhan sendiri.

> "Kesetiaan kita melayani melewati berbagai perubahan diperhatikan oleh Tuhan."

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Senin
7
Juni
2021

Bacaan: Ayub 36-38; Kisah Para Rasul 16-17
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Pelayanan yang Berdampak bagi Orang Lain

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
2 Tawarikh 9:1-8

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Hal apakah yang dilihat oleh ratu Syeba yang membuat dia kagum kepada Salomo? (ay. 4)

2. Menurut ayat 7, mengapa ratu Syeba berpendapat bahwa para pelayan Salomo sangat berbahagia?

Renungan:
Dalam renungan hari ini, kita melihat dampak pelayanan kepada orang lain. Hal ini terlihat dari kata-kata pujian yang dilontarkan oleh ratu negeri Syeba. Dia sudah lama mendengar tentang hikmat Salomo, sehingga ingin melihat sendiri kebenaran dari berita tentang Salomo. Ratu Syeba membawa pasukan pengiring yang besar dan berbagai hadiah berupa rempah-rempah, emas dan batu permata mahal-mahal. Dia tiba Yerusalem dan kaget ketika melihat makanan di meja, cara duduk pegawai-pegawai, cara pelayan-pelayan melayani dan berpakaian, juru-juru minuman dan pakaian mereka, korban bakaran di rumah TUHAN, dan segala hal. Komentarnya, "Engkau melebihi kabar yang kudengar. Berbahagialah orang-orangmu, dan berbahagialah para pegawaimu yang selalu melayani engkau dan menyaksikan hikmatmu! Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang berkenan kepadamu." Cara para pelayan melayani di istana Salomo berdampak luar biasa, hingga ratu Syeba mengakui dan memuji Allah. Demikian pula, kita bisa memberi dampak dari pelayanan kita bagi orang lain, hingga mereka pun memuliakan Allah.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Selasa
8
Juni
2021

Bacaan: Ayub 39-41; Kisah Para Rasul 18-19
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Melayani sebagai Persembahan Korban yang Harum di Hadapan Tuhan

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
2 Tawarikh 29:1-11

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Menurut Anda, mengapa Raja Hizkia mengikat perjanjian dengan Tuhan? (ay. 10)

2. Apa kata Raja Hizkia kepada orang-orang Lewi? (ay. 11)

Renungan:
Keseriusan Raja Hizkia terhadap pelayanan yang dilakukan oleh suku Lewi terlihat dengan nyata. Ternyata, ini adalah karena sikapnya yang menganggap pelayanan sebagai bentuk ibadah kita kepada Tuhan. Kata Hizkia, "Dengarlah, hai orang-orang Lewi! Sekarang kuduskanlah dirimu dan kuduskanlah rumah TUHAN, Allah nenek moyangmu! Keluarkanlah kecemaran dari tempat kudus! Karena nenek moyang kita telah berubah setia. Mereka menutup pintu-pintu balai rumah TUHAN dan memadamkan segala pelita. Mereka tidak membakar korban ukupan dan tidak mempersembahkan korban bakaran bagi Allah orang Israel di tempat kudus, sehingga murka TUHAN menimpa Yehuda dan Yerusalem. Karena hal itulah nenek moyang kita tewas oleh pedang, dan anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan beserta isteri-isteri kita menjadi tawanan." Hizkia membuat keputusan yang radikal di hadapan Tuhan, "Sekarang aku bermaksud mengikat perjanjian dengan TUHAN, Allah Israel, supaya murka-Nya yang menyala-nyala itu undur dari pada kita." Setelah Raja Hizkia mengikat perjanjian dengan Tuhan, dia berkata kepada orang-orang Lewi, "Anak-anakku, sekarang janganlah kamu lengah, karena kamu telah dipilih TUHAN untuk berdiri di hadapan-Nya untuk melayani Dia, untuk menyelenggarakan kebaktian dan membakar korban bagi-Nya." Pelayanan adalah korban ibadah yang harum di hadapan Tuhan, yang harus kita bawa sebagai persembahan yang terbaik dari hati kita kepada Tuhan.

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Rabu
9
Juni
2021

Bacaan: Ayub 42; Mazmur 1-2; Kisah Para Rasul 20-21
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Syarat Utama Melayani Raja Mesias

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Mazmur 101:1-8

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Bagaimanakah sikap yang harus dimiliki oleh orang yang mau melayani Tuhan? (ay. 2-4)

2. Pada siapakah mata Tuhan (Yesus sebagai raja Mesias) tertuju? (ay. 6)

Renungan:
Hari ini, Tuhan menuntun kita untuk melihat isi hati dan kerinduan Mesias, Yesus Kristus, atas pelayanan kita. Jika kita melayani Tuhan dengan sikap hati untuk hidup dalam ketulusan hati dan tidak berbuat jahat, ini berarti kita telah memenuhi syarat untuk menjadi pelayan Tuhan. Daud, dalam pimpinan Roh Kudus, menuliskan kerinduan Raja Mesias, "Mataku tertuju kepada orang-orang yang setiawan di negeri, supaya mereka diam bersama-sama dengan aku. Orang yang hidup dengan cara yang tak bercela, akan melayani aku." Rindukah Anda untuk dipilih Tuhan menjadi pelayan-Nya? Penuhilah syarat-syaratnya. Yesus menegaskan isi Mazmur ini dalam Matius 7:21-23, "Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! yang akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!" Jadikan Firman Tuhan yang tertulis dalam kitab Mazmur ini menjadi pedoman dalam hidup kita setiap hari dalam melayani Sang Raja Mesias.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Kamis
10
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 3-5; Kisah Para Rasul 22-23
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Macam-Macam Karunia

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
1 Korintus 12:4-11

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Apa tujuan Allah memberikan karunia-karunia yang berbeda-beda kepada setiap orang? (ay. 4-7)

2. Ada berapa banyak karunia roh? (ay. 8-10)

3. Sudahkah Anda menggunakan karunia-karunia yang Anda terima untuk melayani sesama?

Renungan:
Allah menganugerahkan karunia-karunia yang berbeda kepada setiap anak-Nya, agar kita menggunakan karunia-karunia itu untuk kepentingan bersama. Dengan karunia yang berbeda-beda, kita dapat saling melayani dan saling melengkapi untuk pekerjaan Tuhan yang mulia, sehingga banyak orang jadi mengenal kasih Bapa. Mari kita gunakan anugerah yang Bapa berikan ini dengan maksimal.

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Jumat
11
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 6-8; Kisah Para Rasul 24-25
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

DIPERLENGKAPI UNTUK MENYELESAIKAN TUGAS

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Keluaran 31:1-11

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Bagaimana Tuhan memperlengkapi Bezaleel bin Uri bin Hur supaya dia dapat mengerjakan tugas yang dipercayakan kepadanya? (ay. 1-5)

2. Mengapa Tuhan menyediakan seseorang yang menolong kita saat melayani? (ay. 6-11a)

3. Bagaimana respons Anda jika Anda dipilih dan dipercayai Tuhan untuk tugas tertentu?

Renungan:
Sebelum sebuah tugas kita kerjakan, Allah telah menaruh karunia, talenta, dan keahlian di dalam diri kita untuk mengerjakan tugas dari Tuhan tersebut. Kata Tuhan kepada Musa, "Lihat, telah Kutunjuk Bezaleel bin Uri bin Hur, dari suku Yehuda, dan telah Kupenuhi dia dengan Roh Allah, dengan keahlian dan pengertian dan pengetahuan, dalam segala macam pekerjaan, untuk membuat berbagai rancangan supaya dikerjakan." Artinya, bila Anda dipercaya Tuhan untuk tugas dan tanggung jawab tertentu, jangan merasa tidak mempunyai kemampuan untuk melakukannya. Bahkan, Tuhan menyediakan seorang penolong bagi Anda, agar tugas tersebut selesai. Perhatikan yang dikatakan Tuhan kepada Musa, "Juga Aku telah menetapkan di sampingnya Aholiab bin Ahisamakh, dari suku Dan; dalam hati setiap orang ahli telah Kuberikan keahlian. Haruslah mereka membuat segala apa yang Kuperintahkan kepadamu. Tepat seperti yang Kuperintahkan kepadamu haruslah mereka membuat semuanya." Luar biasa cara Tuhan menyelesaikan suatu pekerjaan! Dia menyediakan pemeran utama sekaligus pemeran pendukung untuk misi-Nya itu. Mari kita menunaikan tugas yang dipercayakan Tuhan kepada kita.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Sabtu
12
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 9-11; Kisah Para Rasul 26-27
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Upah bagi Sebuah Kesetiaan untuk Melayani

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Rut 2:1-12

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Bagaimana Rut menjawab kebutuhan yang ada? (ay. 1-3)

2. Apa tanda peneguhan dari Tuhan terhadap talenta melayani dari Rut? (ay. 4-9)

3. Apa upah yang disediakan Tuhan bagi Rut? (ay. 10-12)

Renungan:
Dalam melayani sesuai karunia dan talenta masing-masing, kita belajar dari kisah Naomi dan Rut bahwa Rut siap dan setia untuk melayani sesuai kebutuhan yang ada. Kebutuhan utama Rut dan Naomi adalah kebutuhan pokok, yakni persediaan makanan, lalu Rut merelakan dirinya untuk memenuhi kebutuhan itu dengan mencari makanan. "Biarkanlah aku pergi ke ladang memungut bulir-bulir jelai di belakang orang yang murah hati kepadaku." Ketika Rut bertindak, Allah turut campur tangan dan menuntun Rut ke ladang yang tepat, milik Boas yang merupakan kerabat kaum Elimelekh, suami Naomi. Tuntunan Tuhan semakin jelas ketika Boas berkata kepada Rut, "Dengarlah dahulu, anakku! Tidak usah engkau pergi memungut jelai ke ladang lain dan tidak usah juga engkau pergi dari sini, tetapi tetaplah dekat pengerja-pengerjaku perempuan." Buah dari karunia dan talenta yang dikembangkan oleh Rut adalah dia menerima upah dari Tuhan. Kata Boas, "TUHAN kiranya membalas perbuatanmu itu, dan kepadamu kiranya dikaruniakan upahmu sepenuhnya oleh TUHAN, Allah Israel, yang di bawah sayap-Nya engkau datang berlindung." Apakah Anda rindu untuk menerima upah atas kesetiaan Anda melayani? Teruslah melayani dan jawablah kebutuhan.

> "Buah dari karunia dan talenta yang dikembangkan oleh Rut adalah dia menerima upah dari Tuhan."

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Minggu
13
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 12-14; Kisah Para Rasul 28; Roma 1
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Melayani sesuai Keahlian

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Keluaran 28:1-3

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Sebelum jabatan imam ditetapkan, apa kebutuhan utama yang harus disediakan? (ay. 1-2)

2. Siapakah yang harus membuat pakaian bagi imam? Apa kelebihan mereka? (ay. 3)

Renungan:

Tuhan selalu menyediakan orang-orang yang memiliki keahlian dan kecakapan untuk melakukan sesuatu di dalam rencana-Nya. Ketika Harun dan kaum keturunan Lewi akan menerima jabatan imam di hadapan Tuhan, mereka membutuhkan pakaian imam, dan perintah Tuhan kepada Musa, "Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imam bagi-Ku -- Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar. Haruslah engkau membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, sebagai perhiasan kemuliaan." Ada tugas bagi Harun dan anak-anaknya untuk memegang jabatan imam bagi Allah, dan jabatan imam akan resmi berfungsi bila mereka ditahbiskan dan dikuduskan dengan memakai pakaian imam. Siapakah yang akan membuat pakaian imam? Firman Tuhan kepada Musa, "Haruslah engkau mengatakan kepada semua orang yang ahli, yang telah Kupenuhi dengan roh keahlian, membuat pakaian Harun, untuk menguduskan dia, supaya dipegangnya jabatan imam bagi-Ku." Tuhan sudah mempersiapkan semua ahli, yang dipenuhi dengan roh keahlian, untuk setiap tugas yang harus selesai di dalam rencana-Nya. Sadarkah Anda bahwa Tuhan telah memenuhi Anda dengan roh keahlian khusus? Layanilah orang-orang dengan keahlian khusus Anda itu.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Senin
14
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 15-17; Roma 2-3
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Memakai Keahlian untuk Menyelesaikan Rencana Allah

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
1 Raja-raja 7:13-14

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Siapakah Hiram dari Tirus? (ay. 13-14a)

2. Apa kelebihan Hiram dari orang lain? (ay. 14b)

Renungan:
Sebagian orang sebenarnya mempunyai keahlian khusus yang tidak dimiliki oleh yang lain, tetapi jarang bahkan tidak mau memakai talenta dan keahilan mereka untuk menyelesaikan rencana Allah. Tuhan telah berjanji kepada Daud dan Salomo untuk membangun Bait Allah bagi nama Allah Israel untuk kemuliaan nama-Nya. Namun, janji itu hanya akan tergenapi bila keahlian yang mereka miliki dimaksimalkan untuk menyelesaikan rencana Allah bagi umat Tuhan. "Kemudian Raja Salomo menyuruh orang menjemput Hiram dari Tirus. Dia adalah anak seorang janda dari suku Naftali, sedang ayahnya orang Tirus, tukang tembaga; dia penuh dengan keahlian, pengertian dan pengetahuan untuk melakukan segala pekerjaan tembaga; dia datang kepada Raja Salomo, lalu melakukan segala pekerjaan itu bagi Raja." Salomo terkenal karena membangun bait Allah, tetapi yang mengerjakan pekerjaan itu secara langsung adalah seorang ahli serbabisa bernama Hiram dari Tirus. Tanpa Hiram dari Tirus, pekerjaan hebat Salomo tidak akan pernah selesai atau terwujud. Sudahkah Anda paham bahwa rencana Allah dapat terlaksana karena keahlian yang Tuhan berikan kepada Anda? Sudahkah Anda sadar bahwa rencana Allah yang besar itu juga terlaksana oleh keahlian orang-orang yang telah Tuhan tetapkan pada posisi dan perannya masing-masing.

> "Sudahkah Anda paham bahwa rencana Allah dapat terlaksana karena keahlian yang Tuhan berikan kepada Anda?"

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Selasa
15
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 18-20; Roma 4-5
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Mengerti Rahasia Allah karena Karunia

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Matius 13:10-13

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Apa pertanyaan murid-murid kepada Yesus? Apa jawaban Yesus? (ay. 10-11)

2. Apa yang harus kita lakukan dengan karunia kita? (ay. 12)

3. Apa tujuan Yesus memakai bahasa perumpamaan? (ay. 13)

Renungan:
Yesus kerap memakai bahasa perumpamaan saat mengajar, termasuk dalam bacaan kita hari ini. Jawaban Yesus adalah inti dari pengajaran tentang mengapa kita memiliki karunia. Jari telunjuk Yesus tertuju kepada kita dengan kata-kata yang jelas dan tegas, "Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui rahasia Kerajaan Surga, tetapi kepada mereka tidak. Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga dia berkelimpahan; tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya." Hal ini dimaksudkan bahwa kita menerima karunia dari Tuhan untuk mengetahui atau mengerti rahasia Kerajaan Allah dan menjelaskan rahasia tersebut kepada orang lain yang tidak memahami maksud dan tujuan Allah bagi manusia. Sudah sepatutnyalah kita bersyukur bahwa dengan karunia yang kita miliki akan banyak rahasia tentang Kerajaan Allah yang disingkapkan. Maka, pakailah karunia Anda untuk membangun dan menguatkan iman, karena mereka yang tidak mengerti "sekalipun melihat, mereka tidak melihat dan sekalipun mendengar, mereka tidak mendengar dan tidak mengerti". Oleh karunialah rahasia Kerajaan Allah akan diungkapkan.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Rabu
16
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 21-23; Roma 6-7
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Buah Kecakapan

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Amsal 22:29

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Menurut Anda, mengapa kecakapan dalam pekerjaan sangat penting? (ay. 29a)

2. Apa upah atas kecakapan yang dimiliki seseorang? (ay. 29b)

Renungan:
Tidak ada seorang pun dapat langsung memiliki kecakapan dalam suatu pekerjaan. Setiap orang akan melalui proses perkembangan diri untuk sampai kepada kecakapan. Banyak catatan mengisahkan bahwa Thomas Alfa Edison harus melalui 1000 kali kegagalan untuk menjadi seorang yang cakap membuat bola lampu pijar. Kesetiaan dan ketekunan dalam sebuah proses akan membuahkan hasil yang manis, yaitu kecakapan, dan kecakapan akan berbuah. Raja Salomo, orang yang paling berhikmat dalam sejarah, menuliskan pertanyaan penting yang layak kita renungkan, "Pernahkah engkau melihat orang yang cakap dalam pekerjaannya? Di hadapan raja-raja dia akan berdiri, bukan di hadapan orang-orang yang hina." Sebagai murid Kristus, kita harus mempergunakan karunia dan talenta yang kita miliki dengan setia dan tekun. Dengan demikian, Tuhan akan membawa kita lebih tinggi sehingga banyak orang yang memuliakan Bapa di surga.

> *"Pernahkah engkau melihat orang yang cakap dalam pekerjaannya? Di hadapan raja-raja dia akan berdiri, bukan di hadapan orang-orang yang hina."*

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Kamis
17
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 24-26; Roma 8-9
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Respons yang Tepat

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
1 Samuel 25:13-35

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Ketika emosi Daud meledak, karunia pelayanan apa yang dipraktikkan Abigail? (ay. 13-22)

2. Apa tindakan Abigail terhadap Daud dan pasukan yang sedang terbakar emosi? (ay. 23-31)

3. Bagaimanakah respons Daud? (ay. 32-35)

Renungan:
Respons yang tepat dapat meredam dan mencegah bencana besar. Dalam renungan kita hari ini, Daud yang emosinya meledak karena dihina oleh Nabal ingin menuntut balas. Abigail bertindak penuh hikmat dan mencegah Daud berbuat dosa. Jika Abigail terlambat sedikit saja, tentulah terjadi pembunuhan yang besar dan menelan banyak korban jiwa. Abigail mendatangi Daud dan ketika melihat Daud, dia turun dari keledainya lalu sujud menyembah di depan Daud. "Aku sajalah, ya tuanku, yang menanggung kesalahan itu. Izinkan hambamu berbicara dan dengarkan perkataan hambamu. Jangan kiranya tuanku mengindahkan Nabal, orang dursila itu." Jangan lakukan utang darah dan bertindak sendiri mencari keadilan." Abigail mencegah Daud untuk membunuh orang lain tanpa alasan. Luar biasa, respons Abigail benar, tepat waktu, dan efektif untuk mencegah kehancuran yang lebih buruk. Itulah sebabnya, Daud berkata, "Terpujilah TUHAN, Allah Israel, yang mengutus engkau menemui aku pada hari ini; terpujilah kebijakanmu dan terpujilah engkau sendiri, bahwa engkau pada hari ini menahan aku dari pada melakukan utang darah dan dari pada bertindak sendiri dalam mencari keadilan." Pernahkah Anda berdalih dan lambat berespons terhadap suatu kebutuhan? Kadang, hal ini mengakibatkan terjadi hal-hal buruk yang tidak diinginkan. Bertobatlah. Berikan respons yang tepat dan tepat waktu.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Jumat
18
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 27-29; Roma 10-11
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Berbeda-beda tetapi Satu

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
1 Korintus 12:12-31

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Menurut Anda, mengapa Allah menciptakan banyak anggota dalam satu tubuh?

2. Bagaimanakah fungsi masing-masing anggota? (ay. 14-21)

3. Bagaimana kita memperlakukan anggota-anggota tubuh yang lain? (ay. 22-26)

Renungan:
Dalam satu tubuh, Allah telah menciptakan banyak anggota dan tiap anggota memiliki fungsi yang berbeda-beda. Hal ini bukan berarti masing-masing anggota dapat berdiri sendiri-sendiri atau saling menonjolkan diri sendiri; sebaliknya setiap anggota ditempatkan menurut kehendak Allah untuk berfungsi dengan maksimal dengan saling melayani keperluan anggota-anggota lainnya. Melalui perbedaan yang tetap satu ini, tubuh dapat menjadi sempurna. "Jadi mata tidak dapat berkata kepada tangan: 'Aku tidak membutuhkan engkau.' Dan kepala tidak dapat berkata kepada kaki: 'Aku tidak membutuhkan engkau.'" Dengan perbedaan tersebut, semua anggota saling terkait dan saling memperhatikan. Demikian juga dengan kita dalam sebuah jemaat. Allah menempatkan kita dengan karunia-karunia dan fungsi yang berbeda. Namun, semuanya harus saling memperhatikan dan menghormati dengan tulus sehingga nama Tuhan dimuliakan.

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Sabtu
19
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 30-32; Roma 12-13
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Yang Kuat Menolong yang Lemah

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Galatia 6:1-2

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Apa yang harus harus dilakukan oleh orang yang rohani? (ay. 1)

2. Bagaimanakah caranya kita memenuhi hukum Kristus? (ay. 2)

Renungan:
Firman Tuhan yang kita baca hari ini menegaskan bahwa kita pasti dan harus bisa berbuat baik kepada orang lain. Paulus menuliskannya, "Saudara-saudara, kalaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut, sambil menjaga dirimu sendiri, supaya kamu juga jangan kena pencobaan." Sudahkah Anda yang lebih kuat iman dan lebih rohani mempraktikkan Firman Tuhan ini? Yang kuat iman harus memimpin yang lemah iman dalam roh yang lemah lembut, bukan dengan marah-marah atau kasar kepada mereka yang lemah, seakan-akan terpaksa melakukannya. Selain itu, kita sebagai orang Kristen wajib memenuhi hukum Kristus di dalam hidup kita. "Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus." Yang kuat menolong yang lemah. Jangan bermegah karena kekuatan yang kita miliki; tetaplah bersedia menjadi perpanjangan tangan Tuhan bagi orang yang membutuhkan.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Minggu
20
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 33-35; Roma 14-15
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Tak Jemu-jemu Berbuat Baik

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Galatia 6:7-10

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Mengapa kita harus menabur yang baik? (ay. 8)

2. Apa anjuran Paulus supaya kita menabur yang baik? (ay. 9)

3. Apa prioritas kita dalam mempraktikkan kasih? (ay. 10)

Renungan:
Seorang petani yang menabur benih padi yang baik, dia akan menuai padi yang unggul. Namun jika dia menabur benih padi yang tidak baik, tentu dia akan menuai padi yang tidak baik pula. Itulah hukum tabur tuai, apa yang kita tabur akan kita tuai kelak. Firman Tuhan hari ini juga mengingatkan kita tentang hukum tabur tuai, "Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, dia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi barangsiapa menabur dalam Roh, dia akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu." Janganlah kita mengambil keputusan yang salah hari ini, karena keputusan itu akan berdampak pada apa yang kita tuai pada hari esok. Baiklah kita tanggap menyambut ajakan Rasul Paulus ini, "Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah. Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman." Kasih Kristus akan terlihat saat kita tak jemu-jemu berbuat baik melayani orang lain dengan kasih.

> "Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah."

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Senin
21
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 36-38; Roma 16; 1 Korintus 1
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Yesus, Sang Teladan Kasih

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Yohanes 13:34-35

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa perintah Yesus bagi semua murid-Nya?
2. Siapakah teladan kita dalam mengasihi?
2. Mengapa kita harus saling mengasihi?

Renungan:

Banyak orang Kristen merasa tidak sanggup untuk mempraktikkan perintah Yesus dalam hidup mereka untuk saling mengasihi. Mereka beralasan bahwa karena terlalu banyak disakiti, hati mereka penuh kepahitan dan kini tak mampu mengasihi, apalagi mengasihi atau mengampuni orang yang telah melukai hati mereka. Padahal, itulah perintah baru yang Yesus berikan kepada murid-murid-Nya, "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi." Yesus adalah teladan kasih bagi kita. Dia telah merelakan diri-Nya di salib demi menebus kita dari hukuman dosa. Sebagai orang berdosa yang telah dilayakkan untuk menerima kasih Yesus, mengapa kita juga tidak memberikan kasih kita kepada orang yang telah menyakiti hati kita? Marilah kita melakukannya agar orang lain pun dapat memuliakan Allah.

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Selasa
22
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 39-41; 1 Korintus 2-3
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Mengasihi seperti Allah Bapa Mengasihi

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Yohanes 15:9-10

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Perbandingan kasih seperti apakah yang dipakai oleh Yesus untuk mengasihi kita? (ay. 9a)

2. Agar kita memiliki kasih Allah Bapa, apa perintah Yesus kepada kita? (ay. 9b)

3. Apa syaratnya bila kita ingin tinggal dalam kasih Yesus? (ay. 10)

Renungan:
Yesus dalam kerelaan-Nya memberikan kasih Bapa di surga kepada kita yang percaya kepada Dia. Semua agama di dunia hanya mengenal Allah sebagai Sang Pencipta yang berkuasa, tetapi kehidupan Kristen mengenal, menerima, dan mengalami kasih Allah itu sebagai Bapa di dalam hidup di bumi. Tuhan Yesus sendiri menjaminnya, "Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu. Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya." Kasih Allah terbukti dapat dicurahkan di dalam hati kita, maka kita bisa mengalami kasih Allah yang sempurna itu mengalir pula keluar, melalui kita kepada orang lain. Rindukah Anda untuk mengalami kasih Allah Bapa? Tinggallah di dalam kasih Kristus dan kasihilah orang lain.

Daftar Isi
©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Rabu
23
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 42-44; 1 Korintus 4-5
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Aktif Saling Mengasihi sebagai Saudara

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Roma 12:6-13

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Menurut Anda, mengapa kita memiliki karunia yang berbeda-beda? (ay. 6-8)
2. Apa perintah Tuhan kepada kita? (ay. 9-10)
3. Hal apakah yang harus kita lakukan? (ay. 11-13)

Renungan:
Alasan utama mengapa Tuhan memberikan kepada kita karunia yang berbeda-beda adalah agar kita saling melayani, saling melengkapi, dan mengasihi sebagai saudara. "Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita." Sering kali kita tidak mau melayani dan mengasihi dengan karunia kita yang berbeda itu, bahkan justru mempersoalkan perbedaannya. "Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani; jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar; jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati." Kita seharusnya saling mengasihi sebagai sesama saudara dengan hati yang ikhlas. Dalam praktik mengasihi, kita tidak boleh melakukannya dengan kasih yang pura-pura. "Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat." Seharusnya kita mengobarkan karunia yang ada pada kita dan bukan hanya pasif untuk menerimanya.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Kamis
24
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 45-47; 1 Korintus 6-7
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Melayani sebagai Ekspresi Isi Hati

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Markus 10:42-45

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa kata Yesus kepada murid-murid-Nya setelah dipanggil? (ay. 42-43a)
2. Bagaimana Yesus menjelaskan ekspresi pelayanan yang benar? (ay. 43b-44)
3. Bagaimana Yesus memberi contoh sebagai pelayan sejati? (ay. 45)

Renungan:

Dalam renungan kita hari ini, kita melihat kecenderungan hati manusia yang ingin memerintah orang lain. Kata Yesus, "Kamu tahu, bahwa mereka yang disebut pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi, dan pembesar-pembesarnya menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. Tidaklah demikian di antara kamu." Itu berarti kita tidak perlu meniru hal ini bila kita ingin melayani. "Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah dia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah dia menjadi hamba untuk semuanya." Kita melakukan hal yang berlawanan dengan kecenderungan umum ini jika kita ingin melayani dengan benar. Sementara orang-orang dunia justru mempunyai ambisi untuk memerintah, kita harus melakukan yang sebaliknya, yakni sungguh-sungguh melayani dari ketulusan hati. Markus menuliskan pernyataan tegas dari Yesus, "Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang." Mari kita teladani Yesus ketika melayani. Pelayanan adalah ekpresi kasih dan ketulusan dari hati yang ingin menyenangkan Tuhan.

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Jumat
25
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 48-50; 1 Korintus 8-9
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Melayani oleh Kasih Karunia

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Yohanes 1:16-17

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Karena apakah kita sebagai orang Kristen menerima kasih karunia? (ay. 16)

2. Dari manakah sumber kasih karunia dan kekuatan kita? (ay. 17)

3. Apa komitmen Anda dalam melayani jiwa-jiwa?

Renungan:
Renungan kita hari ini menunjukkan perbandingan antara kekuatan diri sendiri dan kasih karunia. Kekuatan manusia dan kekuatan Allah. Kekuatan kedagingan dan kekuatan Roh. Kita memiliki pilihan: apakah kita memilih untuk memakai kekuatan manusia yang terbatas atau mengandalkan kekuatan Tuhan? Yohanes memberikan perbandingannya agar kita memilih yang terbaik, "Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia; sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus." Kita bisa memilih untuk berjalan dalam kekuatan kasih karunia Allah. Rindukah kita untuk melayani dalam kekuatan kasih karunia Allah? Yesus adalah sumber kasih karunia yang akan memampukan kita untuk melayani dengan efektif.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Sabtu
26
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 51-53; 1 Korintus 10-11
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Cara Menerima Kasih Karunia

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Kisah Para Rasul 2:36-39

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Apa pertanyaan orang Yahudi setelah mendengar khotbah Petrus? (ay. 36-37)

2. Apa jawaban Petrus bagi orang yang ingin menerima karunia Roh? (ay. 38)

3. Bagi siapakah karunia Roh itu dijanjikan? (ay. 39)

Renungan:
Setelah peristiwa Pentakosta, Rasul Petrus berdiri di hadapan orang banyak dan berkhotbah, "Jadi seluruh kaum Israel harus tahu dengan pasti, bahwa Allah telah membuat Yesus, yang kamu salibkan itu, menjadi Tuhan dan Kristus." Ketika mereka mendengar khotbah Petrus yang berapi-api itu, mereka terharu dan bertanya, "Apakah yang harus kami perbuat, saudara-saudara?" Atas pertanyaan tersebut, Petrus menjawab mereka, "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus." Syarat untuk menerima karunia adalah bertobat. Tidak ada cara yang lain. Banyak orang ingin menerima karunia Roh, tetapi mereka tidak mau bertobat dari dosa-dosa mereka. Bertobatlah dan sadarilah bahwa karunia tersebut diperuntukkan bagi kita. "Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita." Janganlah kita mengeraskan hati untuk bertobat. Bagi kitalah karunia Roh diberikan.

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Minggu
27
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 54-56; 1 Korintus 12-13
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Hidup dalam Kasih Karunia yang Berlimpah-limpah

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Kisah Para Rasul 4:33-35

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Apa yang terjadi ketika rasul-rasul bersaksi tentang kebangkitan Kristus? (ay. 33)

2. Apa hasil dari mereka yang menerima kasih karunia yang berlimpah-limpah? (ay. 34-35)

Renungan:
Setelah orang-orang yang mendengar khotbah Petrus bertobat dan menerima karunia Roh, hasilnya adalah berkelimpahan. "Dan dengan kuasa yang besar rasul-rasul memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus dan mereka semua hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah." Semua murid menerima karunia Roh dan hidup dalam kasih karunia. "Sebab tidak ada seorang pun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya." Kita tentu juga rindu untuk mengalami pengalaman yang sama seperti apa yang dialami oleh gereja mula-mula. Hiduplah dalam kasih karunia Allah dan nikmatilah kelimpahan itu.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Senin
28
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 57-59; 1 Korintus 14-15
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Karunia Roh untuk Semua Orang

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Kisah Para Rasul 10:44-48

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Apa yang terjadi ketika Petrus berkhotbah di rumah Kornelius? (ay. 44-46)

2. Apa kata Petrus kepada teman-teman yang menemani pelayanannya? (ay. 47)

3. Rindukah Anda untuk mengalami pengalaman yang sama?

Renungan:
Dalam renungan kita hari ini, kita melihat bahwa orang-orang yang menemani Petrus pun dibuat terheran-heran dengan kuasa Allah. Dia melakukan hal-hal di luar ekspektasi manusia. Kita tidak boleh membatasi Allah yang Mahakuasa jika ingin melihat karunia Roh bermanifestasi dengan limpah di antara kita. Ketika Petrus berkhotbah di rumah Kornelius, Roh Kudus turun ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan Firman Tuhan. Apa yang terjadi dengan mereka yang mengikuti Petrus dalam pelayanan ini? "… semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga, sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Allah." Rindukah kita untuk melihat banyak orang lain menerima Roh Kudus dan berkata-kata dalam Roh untuk memuliakan Allah? Pastikan diri kita tetap hidup di dalam Roh. Jika kita sudah tidak mengalami pengalaman yang sama, tanpa sadar kita dapat menghalangi orang lain untuk dapat menerima karunia-karunia Roh.

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Selasa
29
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 60-62; 1 Korintus 16; 2 Korintus 1
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Pentingnya Firman Kasih Karunia

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Kisah Para Rasul 20:31-32

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Apa peringatan Paulus kepada murid-murid Kristus? (ay. 31)

2. Mengapa Paulus menyerahkan murid-murid kepada Firman kasih karunia? (ay. 32a)

3. Untuk apakah Firman kasih karunia Allah? (ay. 32b)

Renungan:
Banyak orang Kristen tidak pernah menyadari betapa pentingnya hidup dalam Firman kasih karunia. Jika mereka menyadari arti pentingnya, tentu mereka tidak akan pernah menyia-nyiakan hal tersebut. Paulus memperingatkan murid-murid, "Sebab itu berjaga-jagalah dan ingatlah, bahwa aku tiga tahun lamanya, siang malam, dengan tiada berhenti-hentinya menasihati kamu masing-masing dengan mencucurkan air mata." Bahkan, dia menasihati mereka sambil menangis, sekaligus dengan tegas, "Dan sekarang aku menyerahkan kamu kepada Tuhan dan kepada Firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya." Perhatikan bahwa Firman kasih karunia sangat penting untuk membangun dan menganugerahkan kepada kita bagian yang ditentukan bagi kita yang dikuduskan. Jangan pernah menyia-nyiakan hal itu.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Rabu
30
Juni
2021

Bacaan: Mazmur 63-65; 2 Korintus 2-3
Bacalah pasal-pasal ini di dalam hadirat Kristus; mintalah tuntunan Roh Kudus agar Anda dapat mengerti gambar besar dari isi pasal-pasal yang dibaca.

Pendalaman:

Peran Kasih Karunia yang Nyata

M1 - Membaca Firman di Hadirat Kristus
Kisah Para Rasul 27:21-25

M2 - Merenungkan Firman di Hadirat Kristus
1. Apa nasihat Paulus untuk menenangkan hati orang banyak yang ketakutan? (ay. 21-22)

2. Apa jaminan yang diberikan Paulus kepada mereka? (ay. 23)

3. Apa kata Tuhan kepada Paulus? (ay. 24-25)

Renungan:
Pernahkah Anda berada dalam masa-masa kesukaran? Hal apakah yang Anda harapkan? Tentulah kekuatan Tuhan. Dalam renungan kita hari ini, kita membaca kisah tentang kapal yang hampir karam bersama Paulus dan para tahanan lain. Saat itu, Paulus berdiri dan berkata, "Saudara-saudara, jika sekiranya nasihatku dituruti, supaya kita jangan berlayar dari Kreta, kita pasti terpelihara dari kesukaran dan kerugian ini! Tetapi sekarang, juga dalam kesukaran ini, aku menasihatkan kamu, supaya kamu tetap bertabah hati, sebab tidak seorang pun di antara kamu yang akan binasa, kecuali kapal ini." Betapa mengerikan situasi kapal yang ditumpangi itu, tetapi ternyata Paulus mampu tetap memberikan pengiburan bagi mereka. Paulus tahu bahwa Allah tidak mungkin berdusta. "Karena tadi malam seorang malaikat dari Allah, yaitu dari Allah yang aku sembah sebagai milik-Nya, berdiri di sisiku, dan dia berkata: Jangan takut, Paulus! Engkau harus menghadap Kaisar; dan sesungguhnya oleh karunia Allah, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau." Perhatikan peran kasih karunia yang begitu nyata ini bagi Paulus, hingga dia tetap kuat bahkan tetap melayani orang lain di tengah-tengah situasi itu. Perhatikan pula bahwa kasih karunia itu turun atas semua orang di dalam kapal untuk mereka diselamatkan. Kita pun perlu melakukan yang Paulus katakan, "Sebab itu tabahkanlah hatimu, saudara-saudara! Karena aku percaya kepada Allah, bahwa semuanya pasti terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadaku." Mari, hiduplah dalam kasih karunia Allah yang berperan nyata itu di dalam hidup kita.

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

MENGELOLA EMOSI MENJADI SEHAT DAN MEMBANGUN

Dalam kehidupan setiap manusia, sering kali terjadi berbagai hal yang memicu reaksi emosional yang sangat gembira atau yang sangat menyedihkan. Keduanya adalah manusiawi dan wajar, sebagai bagian dari emosi-emosi yang memang Tuhan ciptakan di dalam diri kita. Emosi diciptakan Tuhan supaya kita bisa merasakan kehidupan begitu berarti dan nyata, sekaligus kita bisa mengungkapkan atau mengekspresikan perasaan.

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), emosi didefinisikan sebagai "luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat", atau juga "keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, keberanian yang bersifat subjektif". Di sisi lain, Wikipedia mendefinisikannya sebagai "perasaan intens yang ditujukan kepada seseorang atau sesuatu. … reaksi terhadap seseorang atau kejadian. … dapat ditunjukkan ketika merasa senang mengenai sesuatu, marah kepada seseorang, ataupun takut terhadap sesuatu." Dari konsep emosi, muncullah kondisi emosional, yang menurut KBBI artinya "menyentuh perasaan; mengharukan; dengan emosi; beremosi; penuh emosi". Bahkan, emosional juga dapat berarti "emosi yang berlebihan dan tidak terkontrol", atau "emosi yang tidak pada tempat dan waktunya". Makna yang terakhir ini tentu sering kita lihat.

Firman Tuhan dalam Amsal 16:32 (TB) menyatakan, "Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota." Sebuah terjemahan lain, KJV, menyebutkan hal senada dalam bahasa Inggris, "*He that is slow to anger (showing emotional management) is better than the mighty; and he that ruleth his spirit than he that taketh a city.*" Dalam terjemahan ini "orang yang sabar" diterjemahkan sebagai orang yang "*slow to anger*", yaitu lambat untuk marah, karena memiliki kemampuan mengelola emosi dengan baik. Orang yang demikian melebihi seorang pahlawan dan melebihi orang yang merebut kota. Orang yang memiliki hasrat dan emosi tetapi menggebu-gebu dalam meluapkannya bisa saja mencapai hal-hal hebat, tetapi orang yang dikatakan lebih hebat daripada yang demikian ialah yang mampu mengelola emosinya. Saya menggambarkan orang yang lambat untuk marah sebagai orang yang tidak emosional, yaitu orang yang bisa mengelola emosinya dengan baik, bukan yang dikendalikan oleh emosinya. Orang yang mengelola emosinya dengan baik akan menjadikan emosinya sehat serta membangun bagi kehidupannya.

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Untuk mengelola emosi dengan baik, ada empat prinsip esensial yang perlu kita perhatikan:

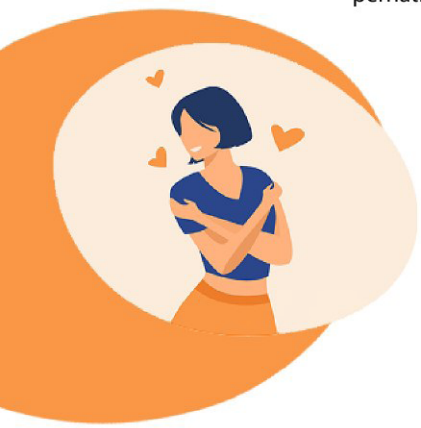

1. KASIH ADALAH EMOSI

Dalam satu kisah yang saya baca, Joseph Tong, orang Rumania yang percaya Yesus, ditangkap. Seorang jenderal menginterogasi dia lalu mulai memukuli wajah serta kepala Joseph sesuka hatinya sampai kelelahan. Pada hari berikutnya, sang jenderal akan melakukan hal yang sama, tetapi Joseph meminta izin untuk berbicara sebelum dipukulinya. Dengan izin sang jenderal, Joseph mulai berbicara, "Saya minta maaf, karena saya berteriak ketika Anda memukul saya kemarin. Sebagai seorang Kristen, tidak ada yang lebih indah selain menderita seperti Kristus. Sebenarnya, dengan memukuli saya, Anda telah memberikan hadiah yang paling indah dalam hidup saya. Terima kasih banyak!" Joseph juga berkata bahwa dia telah berdoa untuk sang jenderal dan keluarganya. Saat itu, jenderal itu kagum akan permintaan maaf Joseph yang penuh kasih, dan justru berbalik hingga mengusahakan pembebasan Joseph. Bahkan, sang jenderal berperan penting pada hari pembebasan Joseph Tong. Kasih adalah emosi yang mengalahkan emosi ketakutan, seperti yang dinyatakan oleh Firman Tuhan dalam 1 Yohanes 4:18, "Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barang siapa takut, ia tidak sempurna dalam kasih."

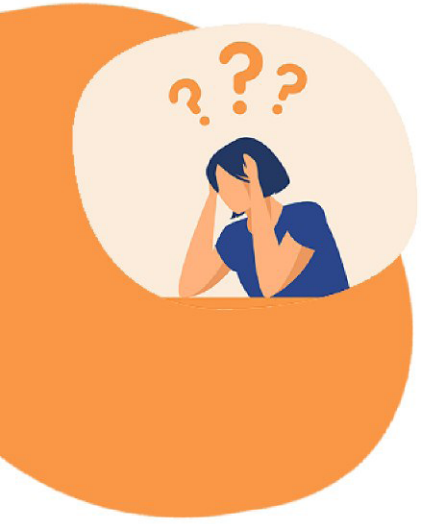

2. IMAJINASI ADALAH PEMICU EMOSI

Imajinasi timbul dari dalam pikiran, dan apa pun yang ada dalam pikiran kita atau apa pun yang kita pikirkan, akan memicu serta memengaruhi emosi. Karena prinsip inilah, Firman Tuhan menasihati kita dalam Filipi 4:8, "Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu." Memikirkan hal-hal seperti yang dinasihatkan oleh Firman Tuhan ini akan menjadikan emosi kita terkendali dengan baik. Sebaliknya, jika pikiran atau imajinasi kita dipenuhi dengan hal-hal negatif seperti dendam, kemarahan, iri hati, atau kebencian, segala hal yang buruk itulah yang akan termanifestasi pada emosi kita.

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

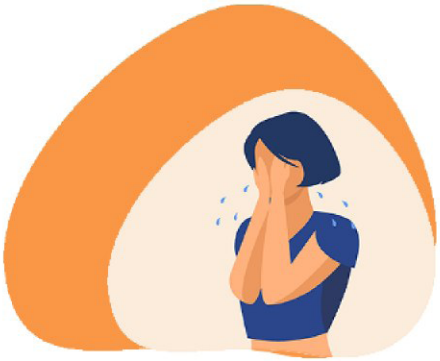

3. MOTIVASI HATI MENENTUKAN KESEHATAN EMOSI

Motivasi di dalam hati seseorang mungkin saja tidak terlihat oleh mata, tetapi pada akhirnya akan terbaca melalui emosi-emosi yang terekspresi ke luar. Kolose 3:23 berkata, "Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia." Kali ini, Firman Tuhan menunjukkan kepada kita motivasi hati yang benar saat kita melakukan segala sesuatu. Jika motivasi kita melakukan hal itu adalah untuk Tuhan, kita tidak akan menjadi kecewa, marah, atau frustrasi ketika tidak mendapatkan pengakuan atau penghargaan dari manusia. Dengan motivasi hati untuk Tuhan, kita sadar sepenuhnya bahwa semua pengakuan dan upah akan diterima dari Tuhan saja. Apa motivasi di dalam hati kita? Pastikan bahwa kita melakukan segala sesuatu hanya untuk Tuhan, dan ini akan menentukan kesehatan emosi kita.

4. EMOSIONAL BERBEDA DENGAN EMOSI; EMOSIONAL ADALAH DOSA

Emosi memang merupakan bagian dari diri manusia yang diciptakan oleh Tuhan sendiri, tetapi menuruti emosi dan dikendalikan oleh emosi (emosional) bukanlah tujuan Tuhan dengan emosi itu. Emosional adalah kondisi dosa, karena meleset dari maksud dan tujuan Tuhan bagi kita (*hamartia*). Salah satu contoh kondisi emosional adalah pemarah. Seseorang yang pemarah cepat menjadi emosional, untuk alasan-alasan yang kecil sekalipun. Dia melampiaskan kemarahannya dengan perkataan dan/atau perbuatan yang menyakiti hati orang lain tanpa berpikir panjang, hanya demi memuaskan desakan emosi marah itu. Dosa kemarahan bertentangan dengan karakter utama Allah yang adalah kasih dan membawa manusia pada kejahatan. Mazmur 38:7 berkata, "Berhentilah marah dan tinggalkanlah panas hati itu, jangan marah, itu hanya membawa kepada kejahatan."

Memahami empat prinsip esensial ini dan mengelola emosi menggunakan prinsip-prinsip ini akan menjadikan emosi kita sehat dan membangun. Hasilnya, kita bertumbuh menjadi orang-orang yang memiliki kecerdasan emosional sehingga kita menjadi berkat di dalam lingkungan keluarga, pekerjaan, gereja, serta di mana pun kita berada. Kelola emosi Anda mulai saat ini juga. Tuhan memberkati!

(Jakoep Ezra)

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Outpoured

So on one fine morning, I read an ancient letter. A letter originally written and meant not for me, but ended up speaking loudly and personally to me. The writer was a great man in his time, who has been going around visiting and teaching groups of people divine principles and how to live according to those principles. It was a part of a big pile of letters he wrote; the copies of which, considering the potential universal impact for many, were finally made accessible for all.

The letter was 1 Corinthians chapter 14, in the Bible's New Testament. The writer was Apostle Paul. His message was meant for early Christians in the city of Corinth (now in Greece), to teach them the importance of love, the use of speaking in tongues, and the reason why prophesying is necessary. Some particular sentences in the letter caught my attention, speaking strongly and beautifully to my heart:

> *"One who has the gift of speaking in a different language is not speaking to people. He is speaking to God. No one understands him—he is speaking secret things through the Spirit. But one who prophesies is speaking to people. He gives people strength, encouragement, and comfort."*

> *"It is the same with you. You want spiritual gifts very much. So try most to have the gifts that help the church grow stronger."*

> *"So, brothers, what should you do? When you meet together, one person has a song. Another has a teaching. Another has a new truth from God. Another speaks in a different language, and another person interprets that language. The purpose of all these things should be to help the church grow strong."*

> *"So my brothers, you should truly want to prophesy. And do not stop people from using the gift of speaking in different kinds of languages. But let everything be done in a way that is right and orderly."*

> *(Note: I opted to quote from the International Children's Bible English translation, which is a valid and accurate translation from the original Hebrew and Greek texts, to help myself see the meaning in a simple language.)*

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Speaking in tongues (the verses use the term "different language" for this) and prophesying. Secret talk with God and words of strength and encouragement for others. Reading all this made me wonder… Isn't this a message about both our personal relationship with God and things we do to bless others? Obviously, the tongues are a means of communication (among other means) in our personal relationship with God; the more often and in depth we use it, the more intimate our relationship is with God. On the other hand, prophesying is a form of good works (among other good works) we do to help, serve, and bless others; which we need to do in our life together in this world.

Apostle Paul wrote in the letter that we need to try to speak in tongues, but also and more importantly to strive to prophesy. What does this mean? Are we told to put aside our personal relationship with God and just prioritize doing good works for others?

A broader perspective came to me in reflection: we must seek the more and more intimate personal relationship with God, while making sure that it results in an outpoured life that blesses others!

The intimacy of our love with God is private and personal; others don't see it or feel the beauty of it. Nevertheless, those who do have this lovely relationship with God would look different in the way they interact with or treat others. It is simply impossible that they dislike blessing others. The ancient letter really made me see myself… To be honest, I almost always have the ability to bless others, but I don't always make use of it. We have all been trusted with God's various gifts to bless others, yet sometimes we don't realize it or make use of the gifts. Even if I do have a sweet, intimate relationship with God privately (*like, I often/regularly worship Him, speak in tongues, fast, meditate on His Word and journal it, read the Bible entirely time and time again, read good Christian books…*); if I still treat others badly (*like, I still bicker about others' behaviors, I get upset and angry easily, I judge people, I can't accept their mistakes and weaknesses, I insist that they change according to my own standards, I hold myself from doing good to those I dislike even when they clearly need my help…*); it simply means there's something wrong with my Christianity. These are really examples, by the way, that God did show me of myself so I could repent and change my ways. Just like those early Christians in Corinth, I too need this good message in Apostle Paul's letter.

God does love us and wants us to love Him in return. However, He too wants us His beloved children to love one another and experience His perfect peace. My personal relationship with God, my Christianity inside, should result in an outpoured life that blesses others. Are people around me blessed, do they experience God's love and peace, or are they threatened and frustrated by my presence, it's completely my own decision: would I make use of the gifts God has trusted me with?

I hope that each of us makes the right decision every day.

(Mutiara Yasmin)

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

在内的，外溢的

一天早上，我读了一封古老的信。 实际上，这封信不是写给我的，也不是寄给我的，但是，这封信的内容对我来说也很重要。 作者和寄信人都是那个时代的伟大人物，他们旅行到不同的人群，以教授伟大的原则和根据这些原则的正确生活方式。 这封信是作者重要信件集的一部分，由于这些信件的巨大益处，现在终于可以被公众阅读了。

我读的信是《新约圣经》中的哥林多前书 14 章。 作者是使徒保罗，他的信息是在基督教初期向哥林多城的基督徒传达的。 在其中，作者教导了爱的重要性，说方言的好处以及我们为什么需要预言。 尤其是，这封信的几段话似乎对我的心灵说出如此优美而有力的话：

> 那说方言的，原不是对人说，乃是对神说，因为没有人听出来。然而，他在心灵里却是讲说各样的奥秘。但作先知讲道的，是对人说，要造就、安慰、劝勉人。
>
> 你们也是如此，既是切慕属灵的恩赐，就当求多得造就教会的恩赐。
>
> 弟兄们，这却怎麼样呢？你们聚会的时候，各人或有诗歌，或有教训，或有启示，或有方言，或有翻出来的话，凡事都当造就人。
>
> 所以我弟兄们，你们要切慕作先知讲道，也不要禁止说方言。 凡事都要规规矩矩的按著次序。

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

方言和预言。 与神进行秘密的私人对话，并为其他的人提供忠告和安慰。 读这封信会让我思想..... 这封信不是在谈论与神的个人关系以及我们为祝福他人所做的事情吗？ 方言是（其中的一个）我们与神的私人关系中的交通方法； 当然，我们交通流中越频繁，越深入就意味着我们与神之间的亲密关系将越亲密。 另一方面，预言是（也是其中的一个）是我们建立，服事和祝福他人的善举的一种形式； 这是必要的，并且可以在我们作为世人的日常生活中去完成。

使徒保罗在信中写道，我们必须努力的说方言，而且更重要的是努力的讲预言。 这是什么意思？ 这是否意味着我们不需要优先考虑与神的个人关系，而更应该优先考虑做好事或仅祝福他人呢？

在我的默想中，出现了更广泛的理解：我们必须追求与神的私人关系的亲密关系，但是与神的私人关系我们是必须确保也祝福他人！

我们与神的亲密关系是个人的事情，别人看不见，他们也无法分享其美好。 但是,与神有良好爱心关系的人在与他人的关系或对待他人方面的方式肯定也会有所不同。 这样的人不可能不喜欢祝福别人。

那封古老的信使我反省... 老实说，我几乎总是有能力祝福别人，但我并非总是如此行。尽管所有人神赐于我们去祝福别人的恩赐但有时有时没有意识到，也没有好好的应用它。无论我与神之间的亲密关系如何亲密（例如，我通常都从个人勤于敬拜的事情来判断，我记得经常说方言，我经常禁食，认真记录了我对神的灵修结果，我读了很多遍圣经，直到圣经的结尾，而且我喜欢读具有建造性内容的基督教书籍.....）；如果我对待别人的方式仍然不好（例如，我一直抱怨别人的行为，我常常生气，我爱论断，我不能接受别人的弱点，我坚持强求别人改变自己的看法，按照我的标准，即使有人需要帮助，我还是不会帮助那我不喜欢的人.....）；这意味着我的基督观念是错误的。顺便说一下，这些例子是我自己的经历，神启示我去悔改和改变的经历。像过去的哥林多的基督徒一样，我也需要被使徒保罗的信中的重要信息所告诫。

神爱我们所有人，也希望我们也爱祂。 但是，祂也希望自己心爱的儿女们相互祝福与和平相待。 我与神个人的彼此相爱关系，以及我内心的基督教信仰，让外流出能祝福他人的效果。 别人是否会感受到祝福与平安的影响，或是怨恨与沮丧的影响，这完全取决于我自己的决定：我会用神赐予我的恩赐吗？ 愿我们每个人每天都能做出正确的决定。

(Mutiara Yasmin/Endang Nataliantini)

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Malam itu adalah perayaan Paskah. Seperti biasanya, Jenny mengikuti ibadah *youth*, meskipun secara *online* saja melalui YouTube.

"Ihh… Kesel!" gerutu Jenny saat melihat temannya yang sedang melayani sebagai *dancer* di panggung. "Kenapa sih aku gak bisa kayak dia? Dia bisa 'nari, aku bisa apa?" pikirnya. Makin keren gerakan temannya itu, makin resah perasaan yang bergejolak di dalam diri Jenny. Memang, seperti remaja pada umumnya, *insecure** menjadi sebuah persoalan "rumit" yang harus dibenahi di dalam diri Jenny.

Youth, seringkah kamu merasa seperti Jenny? Merasa tidak bisa apa-apa, merasa tidak bertalenta sama sekali, atau merasa tidak memiliki karunia yang cukup "wah". Ketika melihat orang lain yang lebih ahli atau memiliki bakat yang lebih bersinar, seketika muncul rasa *insecure* di dalam diri. Mungkin, kamu seperti Jenny juga dalam hal ini…

Sebenarnya, Tuhan tidak mungkin lupa memberi kita masing-masing talenta dan karunia. Setiap orang pasti memiliki talenta dan karunianya masing-masing dari Tuhan. Ada yang jago menggambar, ada yang mahir bernyanyi, ada juga yang pandai menari. Bahkan, ada juga yang sangat terampil mengurus dan bermain dengan anak-anak kecil. Itu juga merupakan talenta, lho! Kenapa ya, Tuhan memberikan talenta dan karunia yang unik-unik itu?

Kalau kita membaca penjelasannya di dalam Alkitab, Tuhan memberi kita talenta dan karunia dengan tujuan yang jelas. Dia ingin kita menggunakan talenta dan karunia kita untuk melayani dan membangun orang lain. Ingat, bukan hanya untuk disimpan sendiri atau dibangga-banggakan di hadapan para pengagum!

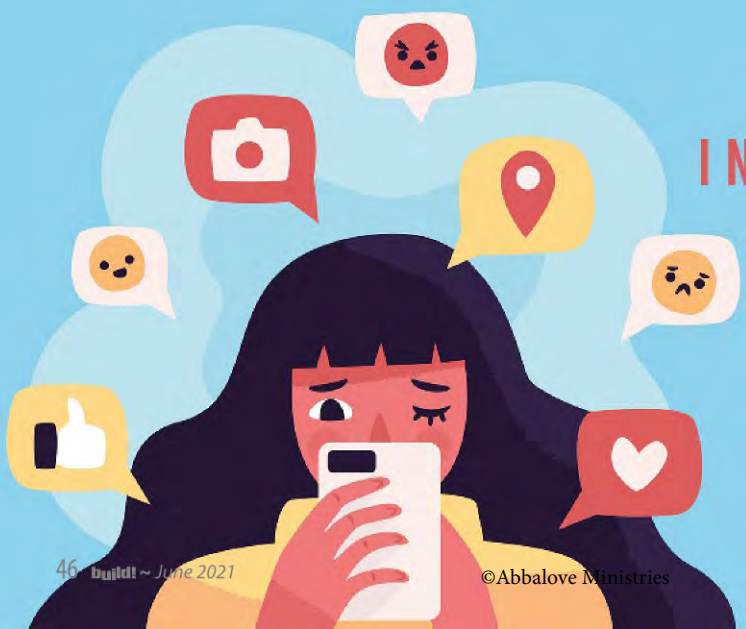

INSECURE?

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Rupanya, maksud Tuhan adalah dengan kita melayani orang lain menggunakan talenta dan karunia yang kita miliki dari Dia, nama-Nya akan makin dipermuliakan. Singkatnya, makin banyak orang yang akan kagum kepada Tuhan (sekali lagi, bukan kagum kepada kita!). Firman Tuhan berbicara tentang maksud Tuhan ini, "Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah. Jika ada orang yang berbicara, baiklah dia berbicara sebagai orang yang menyampaikan Firman Allah; jika ada orang yang melayani, baiklah dia melakukannya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah, supaya Allah dimuliakan dalam segala sesuatu karena Yesus Kristus. Ialah yang empunya kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya! Amin." (1 Ptr. 4:10-11)

Talenta dan karunia banyak sekali macamnya. Untuk melayani orang lain, kita tidak harus menjadi pendeta atau pengkhotbah yang punya karunia berbicara atau harus menjadi *worship leader* yang jago bernyanyi dan punya suara merdu. Coba perhatikan perkembangan zaman. Sekarang ini, ada banyak sekali cara untuk melayani Tuhan. Di mana atau dalam hal apa kamu terampil dan bisa memberi manfaat untuk orang lain? Misalnya, selagi masa pandemi, kamu bisa melayani jemaat dengan menjadi operator acara ibadah di Zoom atau menjadi *usher* alias penyambut jemaat di acara ibadah di YouTube. Mungkin, kamu juga bisa menggambar berbagai desain keren untuk dijadikan konten promosi acara-acara diskusi *online* di gereja yang diunggah di berbagai media sosial, atau meracik minuman dan makanan ringan yang dikirimkan ke tim yang membuat rekaman acara ibadah di gereja supaya seluruh jemaat bisa mengikuti versi *online*-nya. Banyak sekali caranya.

Nah, bisa jadi, dengan segala pembahasan soal melayani ini, kamu justru jadi bertanya-tanya, *mengapa kita harus melayani*? *Well*, sebenarnya alasannya jelas: karena salah satu bentuk kasih adalah melayani. Tuhan Yesus sendiri, semasa hidup-Nya di dunia pun, melayani orang lain. Dia bahkan pernah berkata tentang misi hidup-Nya sebagai manusia, "Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang," (Mrk. 10:45). Sebagai pengikut Yesus, pasti kita akan mengikuti teladan Yesus, bukan teladan yang lain. Yesus saja yang adalah Tuhan mau turun tangan dan mengorbankan diri dalam melayani, mengapa kita belum rela melakukan yang sama?

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Yesus sudah memberikan teladan melayani dan mengasihi yang sangat sempurna. Dalam Alkitab, diceritakan banyak sekali buktinya. Yesus menyuguhkan makanan dan minuman untuk murid-murid-Nya, Yesus mencuci kaki murid-murid-Nya, bahkan Yesus mati dengan cara yang sangat menderita demi menggantikan posisi kita semua yang seharusnya mati karena dosa-dosa kita! Sulit dipercaya, tetapi itulah kasih-Nya: melayani.

Dalam giliran kita sekarang untuk melayani Tuhan dan melayani orang lain, kita bisa mulai melayani dari rumah kita sendiri, kemudian di komunitas bersama teman-teman seiman. Di dalam Gereja, ada istilah "tubuh", yang merujuk pada arti Gereja adalah Tubuh Kristus, dengan kita adalah anggota Tubuh Kristus dan Kepalanya ialah Tuhan Yesus sendiri. Bagaimana maksudnya?

Korintus 12:12 dan 14 berkata, "Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh, demikian pula Kristus. … Karena tubuh juga tidak terdiri dari satu anggota, tetapi atas banyak anggota. Andaikata kaki berkata: 'Karena aku bukan tangan, aku tidak termasuk tubuh,' jadi benarkah dia tidak termasuk tubuh?"

Dalam Gereja, pasti kita bertemu dan berinteraksi dengan berbagai macam orang, dengan talenta dan karunia masing-masing yang berbeda-beda. Namun, prinsipnya tetap sama: Tuhanlah yang menjadi Kepala atas semuanya. Kepala di sini berarti "pemimpin" dan "yang utama". Di dalam tubuh makhluk hidup, kepala merupakan tempat otak dan saraf, sementara saraf pada otak berfungsi untuk memerintah setiap anggota tubuh untuk berfungsi atau bergerak. Kalau tubuh tidak terhubung dengan kepala, secara otomatis anggota tubuh tidak berfungsi seperti semestinya, bahkan tidak bisa bergerak. Ini adalah analogi keberadaan kita dalam konteks saling melayani sebagai anggota-anggota Tubuh Kristus. "Kepala" kita tetaplah Kristus dan kita hanyalah alat-Nya, yang harus berfungsi. Bukan sebaliknya. Sayangnya, tidak sedikit juga di antara kita yang lupa dengan prinsip ini. Seharusnya saling melayani untuk kemuliaan Allah, justru jadi saling *insecure* atau iri dengan talenta dan karunia orang lain. Seharusnya saling melayani untuk kemuliaan Allah, justru jadi malas dan apatis terhadap kebutuhan orang lain. Seharusnya saling melayani untuk kemuliaan Allah, justru mencari kebanggaan untuk diri sendiri.

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

"Ketika kita **terhubung kepada Kristus** senantiasa, kita akan punya fokus untuk mengalami kasih-Nya terus-menerus..."

Ketika kita terhubung kepada Kristus senantiasa, kita akan punya fokus untuk mengalami kasih-Nya terus-menerus, maka kita tidak akan menghiraukan hal-hal lainnya lagi. Kita tidak lagi peduli siapa punya karunia apa atau talenta siapa yang kelihatan paling keren, kita tidak lagi mementingkan kenyamanan diri sendiri karena sadar dengan talenta dan karunia kita sendiri yang bisa kita pakai untuk melayani orang lain, dan kita tidak lagi menunggu-nunggu orang lain memuji kita dalam pelayanan yang kita lakukan. Semua itu bukan lagi masalah, karena yang terpenting hanya kasih Kristus. Inilah tandanya kita bertumbuh jadi makin dewasa secara rohani, yang artinya kita jadi makin serupa dengan karakter Kristus, Sang Kepala kita. Bayangkan kalau setiap anggota Tubuh Kristus bertumbuh makin dewasa secara rohani, pasti seluruh Tubuh Kristus itu juga bertumbuh makin dewasa, makin kuat, dan makin serupa dengan yang Kristus inginkan!

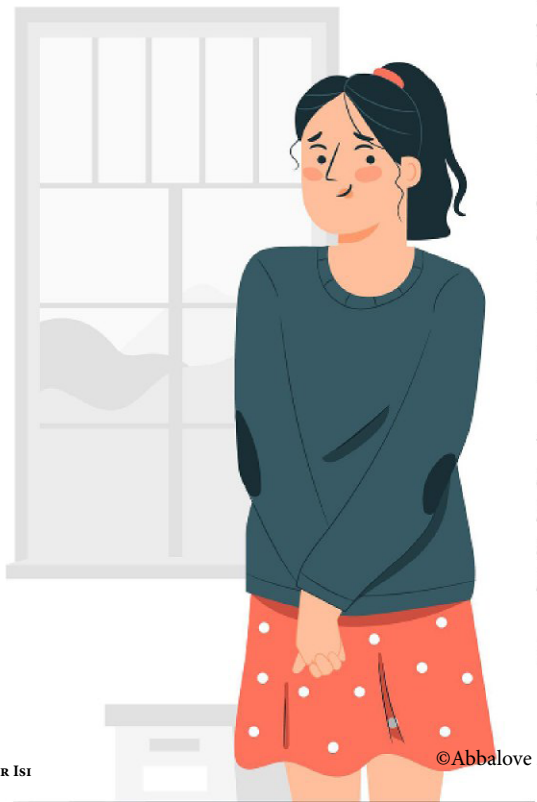

Kesimpulannya, melayani merupakan respons yang wajar dan pasti dari kesadaran kita bahwa kita telah dikasihi secara utuh, termasuk bahwa kita diberi talenta dan karunia yang khusus dan unik. Sadari kebenaran ini sungguh-sungguh mulai sekarang dan layanilah satu sama lain sebagaimana diri kita yang dianugerahkan Tuhan. Tidak usah merasa *insecure* lagi dengan talenta atau karunia orang lain, dan jangan merasa bangga juga kalau kamu memiliki talenta atau karunia yang "diidam-idamkan" banyak orang lain. Ingat, semuanya itu berasal dari Allah dan harus kembali digunakan untuk kemuliaan-Nya.

*Insecure: *rasa tidak aman karena persepsi pribadi bahwa diri sendiri lebih rendah/buruk daripada orang lain; sering muncul ketika orang membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain yang dianggap lebih hebat atau unggul*

(Angeline Vinna)

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Menjadi Terang di Lingkungan Pekerjaan

"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik..." - Matius 5:16

Dalam kehidupan, Tuhan Yesus mengajarkan agar kita hidup di dalam terang, yang berarti hidup di dalam Yesus Kristus, karena Yesus Kristus adalah terang itu. Salah satu ciri yang pasti pada kehidupan di dalam terang adalah kasih yang nyata di dalam kehidupan bersama sesama manusia.

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Kasih bukanlah sekadar menolong ataupun berbagi. Kasih adalah respons dan sikap iman kita yang tulus, yang keluar dari dalam lalu terekspresi dalam ucapan atau perbuatan baik kepada sesama kita. Bentuknya bisa bermacam-macam: bantuan, pemberian, waktu kebersamaan, mendengarkan, pujian, pengampunan, dan lain-lain; tetapi dasar dan sumbernya adalah ketulusan dari dalam hati. Kalau pemberian atau bantuan itu kita lakukan dengan paksaan, yaitu tanpa ketulusan, itu bukanlah kasih. Kalau motivasinya adalah untuk menerima balasannya atau mendapat penghormatan, itu pun bukanlah kasih. Apa pun bentuknya, kasih selalu tulus dan rendah hati. Orang yang hidup di dalam kasih pasti hidup di dalam terang Tuhan pula, maka ia mampu menyinarkan terang itu dalam ekspresi kasihnya kepada sesama. Dalam konteks kehidupan bersama di lingkungan pekerjaan, kita juga perlu hidup di dalam kasih dan menjadi terang bagi orang-orang yang berinteraksi dengan kita di lingkungan pekerjaan.

Sikap, ucapan, dan perbuatan kita sehari-hari di lingkungan pekerjaan menunjukkan karakter kekristenan kita. Ada ungkapan yang menyatakan bahwa satu teladan lebih baik daripada seribu nasihat. Inilah yang berlaku bagi kita, khususnya karena kita dikenal sebagai orang Kristen. Seseorang dapat saja begitu fasih berkhotbah, memberikan banyak nasihat yang membangun, tersohor sebagai aktivis gereja, tetapi tidak menjadi teladan kasih dan terang di hadapan para pekerja yang dipimpinnya, para pemimpinnya, serta rekan-rekan kerjanya. Hidup di dalam terang akan membuat kita mampu menjadi terang, dan kali ini kita akan belajar mempraktikkan beberapa kiat praktisnya.

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Sebagai pekerja (karyawan, karyawati, staf, atau posisi apa pun yang memiliki pemimpin):

1. Setia dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang sudah ditetapkan

Saat kita mendapatkan tugas dari pemimpin, kerjakan tugas itu dengan bertanggung jawab serta selesaikan hingga tuntas. Jangan ciptakan berbagai alasan, dalih, atau keluhan, dan jangan menyalahkan siapa pun saat menghadapi berbagai kendala atau rintangan. Mintalah bantuan kepada tim, rekan, atau pemimpin jika perlu, tetapi tetaplah bertanggung jawab menjadi orang yang paling terlibat hingga seluruh proses tugas itu selesai. Dalam hal ini, terang Kristus akan terlihat jika kita mampu bertanggung jawab dengan dengan sikap positif hingga tugas itu selesai dengan tuntas.

2. Berucap dan berperilaku jujur senantiasa

Secara praktis, jujur berarti tidak berbohong, tidak mencuri, atau tidak memanipulasi. Ini bisa kita tunjukkan jika kita memiliki hati yang benar dan tulus. Memang kesannya hal ini terlalu ideal, apalagi jika kita bekerja di lingkungan yang sarat dengan berbagai konflik kepentingan, tetapi inilah yang ditetapkan oleh Firman Tuhan bagi kita sebagai pengikut Kristus. Jika Anda ingin menjadi terang di lingkungan pekerjaan, pastikan bahwa Anda senantiasa jujur, salah satunya dengan tidak mencuri waktu meskipun ada kesempatan untuk itu. Datang bekerja tepat waktu, hadir rapat tepat waktu, dan menyerahkan hasil tugas tepat waktu ialah beberapa contohnya.

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

3. *Selalu siap sedia untuk memberi pertolongan*

Perilaku yang mau mendukung orang lain di lingkungan pekerjaan adalah terang yang dapat orang lain lihat dan rasakan pada diri kita. Ambillah berbagai kesempatan untuk menolong pemimpin mencapai target-targetnya (bukan membicarakan hal-hal buruk di belakang pemimpin), bersikaplah mudah bekerja sama dan peduli dengan rekan-rekan kerja serta dengan tim yang lain (bukan suka mengomel dan garang terhadap rekan-rekan kerja), senantiasa. Siap sedia untuk menolong adalah karakter yang langka dan mahal di dunia kerja saat ini; tidak banyak yang mempraktikkannya. Kita menjadi berbeda dan bersinar ketika sehari-hari hidup mempraktikkannya di tengah-tengah perilaku kerja yang abai, hitung-hitungan, tidak peduli, dan bahkan saling memanfaatkan.

"Tekanan ialah kesempatan untuk kita mempraktikkan kebenaran..."

4. *Berespons benar terhadap tekanan*

Ketika kita mengalami tekanan seperti pekerjaan yang menumpuk, dikritik atau ditegur oleh pemimpin, dipersalahkan oleh rekan kerja, atau diperlakukan tidak adil, berespons membalas dan menyerang memang mudah, tetapi ini tidak menyinarkan terang Kristus sama sekali. Tekanan ialah kesempatan untuk kita mempraktikkan kebenaran "memikul salib dan menyangkal diri" yang Yesus perintahkan, dan inilah yang akan menjadi terang yang orang-orang lihat pada diri kita. Temukan kebenaran Firman Tuhan tentang bagaimana Anda harus berespons dalam tekanan itu, lalu bergantunglah pada kasih karunia Tuhan dan jangan andalkan kekuatan diri sendiri, maka Anda pun akan sanggup melakukannya. Untuk bisa melakukan hal ini, tentu kita perlu terbiasa berhubungan akrab dengan Tuhan melalui interaksi pribadi dengan-Nya dan melalui perenungan Firman Tuhan yang terus-menerus.

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Sebagai pemimpin (direktur, manajer, *supervisor*, mandor, atau posisi apa pun yang memimpin orang lain):

5. Menjaga integritas

Integritas sangat terkait dengan kejujuran, selain sikap hidup yang bersih dan lurus. Jadilah pemimpin yang berintegritas, karena perilaku pekerja yang kita pimpin ialah cerminan dari karakter diri kita sebagai pemimpin. Jika kita terbiasa menjaga integritas, anggota tim kerja akan mengikuti nilai-nilai yang kita praktikkan. Pastikan bahwa ucapan dan tindakan serta kebiasaan Anda selaras, termasuk ketika Anda mengalami tekanan atau berada di tangah-tengah kesulitan yang mudah saja dihindari atau dikesampingkan dengan cara-cara yang tidak jujur atau kotor. Tidak ada gunanya kita memperkenalkan, bahkan mempromosikan, kekristenan kita melalui berbagai program kerohanian atau slogan-slogan berisi ayat-ayat Alkitab jika cara memimpin kita tidak berintegritas.

6. Bijak dalam mendelegasikan tugas

Belajarlah untuk memercayai anggota tim dan delegasikan tugas dengan jelas serta bijak. Memercayai anggota tim adalah tanda kekuatan pemimpin, bukan kelemahan. Kunci terbaik saat mendelegasikan tugas adalah dengan mengenali anggota tim mana yang paling bersemangat mengerjakan tugas tersebut, tetapi juga kita tahu memiliki kapasitas yang sesuai atau setidaknya potensial dengan tugas itu. Kemungkinan besar mereka akan memikirkan dan mengerjakan tugas itu dengan lebih baik dibandingkan orang lain. Selain itu, mereka juga akan menikmati proses pengerjaannya. Delegasi tugas dengan bijak seperti ini akan menyinarkan terang kita di hadapan para pekerja yang kita pimpin, sehingga mereka menghormati kita karena memandang kita sebagai pemimpin yang berbeda dengan kebanyakan pemimpin yang lain.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

7. Membangun komunikasi dan hubungan kerja yang positif

Hubungan baik tercipta dari komunikasi yang baik. Sebagai pemimpin Kristen, kita perlu membangun hal ini. Tingkatkan semangat tim lewat berbagai cara: banyak menabur hal yang baik dalam berbagai pertemuan dan kesempatan; banyak mendengar masukan dari pekerja; banyak memberikan dorongan motivasi kepada mereka; berfokus pada kekuatan mereka dan memaksimalkan potensi mereka; menciptakan peluang-peluang hubungan informal yang menyenangkan seperti membagikan makanan ringan, kopi, atau makan siang bersama; serta mengingat keunikan setiap orang di dalam tim kerja. Dengan melakukan hal-hal semacam ini, kita akan dikenal dan dikenang berbeda dengan kebanyakan pemimpin, yang biasanya abai, sering mengkritik dan marah-marah, serta selalu "berjarak" dengan orang-orang yang dipimpin.

8. Tidak pelit berbagi ilmu

Pemimpin yang baik rela membagikan kompetensi, keahlian, maupun pengalamannya kepada orang-orang yang dipimpinnya, karena pemimpin yang baik selalu ingin agar setiap orang yang dipimpinnya maju serta berkembang, bahkan hingga menjadi lebih hebat daripada dirinya sendiri. Pemimpin yang hebat bukanlah yang serbabisa melakukan segalanya, melainkan yang mampu memimpin tim dengan membawa setiap orang untuk berkembang bersama-sama. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman, kita sudah menjadi terang untuk mereka yang mengalami "kegelapan" dalam hal kompetensi atau pengetahuan kerja. Dengan demikian, kita menjadi berkat bagi tim kita.

Pada akhirnya, apa pun posisi kita dalam pekerjaan, kita harus mengingat bahwa kita telah ditetapkan untuk menjadi pengikut Kristus, yang hidup melakukan perintah-Nya dan menjadi pelaku Firman Tuhan. Setelah memahami kiat-kiat praktis yang dibahas di dalam artikel ini, mari kita mempraktikkannya dengan segenap hati dan segenap pikiran kita demi menjadi terang di lingkungan pekerjaan. Dengan kita melakukan hal ini, orang-orang akan melihat Kristus dan mengalami daya tarik Kristus. Selamat mempraktikkan.

(Freddy Liong)

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

LIBUR YANG (TAK) TIBA

Pada bulan Juni ini, kita memasuki masa liburan sekolah. Biasanya, tiap tahun banyak keluarga sudah mempersiapkan perjalanan liburan mereka jauh-jauh hari sejak sebelum masa liburan, dan perusahaan-perusahaan jasa wisata maupun maskapai penerbangan juga sudah menjual habis paket perjalanan serta tiket. Namun, bulan Juni tahun ini rupanya masih sama dengan bulan Juni tahun lalu. Pandemi belum usai, kegiatan dan aktivitas masyarakat belum kembali normal sepenuhnya, banyak tempat masih ditutup, bahkan negara-negara tertentu masih membatasi akses masuk warga negara asing ke wilayahnya. Alhasil, meskipun masa liburan sekolah tiba, libur kali ini tetap tak tiba bagi kebanyakan orang.

Sebenarnya, saya cukup penasaran terhadap tanggapan anak-anak usia sekolah terhadap hal ini. Apakah mereka rela tidak menikmati keseruan berwisata pada masa liburan setelah setahun menyelesaikan kewajiban belajar mereka? Ternyata, saya menemukan bahwa pada kebanyakan anak sekolah, libur yang tak kunjung tiba tidak menjadi masalah yang terlalu mengganggu mereka. Kesadaran anak-anak rupanya cukup tinggi untuk tetap tinggal di rumah dan menikmati waktu dengan apa yang dapat dilakukan di rumah demi tujuan menjaga kesehatan bersama. Apalagi, orang-orang dewasa pun diarahkan oleh pemerintah untuk tetap tinggal di rumah, dan ini terjadi pada kebanyakan orang juga di seluruh dunia. Libur tak kunjung tiba menjadi suatu kondisi yang "menimpa" banyak sekali orang di mana-mana. Dalam kesadaran bersama, ada ketangguhan muncul pada diri anak-anak usia sekolah untuk menerima serta menikmati saja masa liburan yang masih belum normal ini.

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Mengamati fenomena ini, saya jadi belajar tentang kehidupan dalam sebuah komunitas. Jika kita hidup di dalam komunitas yang memiliki pola hidup tertentu secara bersama-sama, kita pun cenderung untuk mudah memiliki kesadaran serta menjalankan pola hidup itu. Sebagai murid Kristus, inilah yang menjadi sasaran kita dalam hidup berkomunitas: kesadaran untuk hidup dan bergerak bersama senantiasa dalam visi Allah Bapa. Visi Allah Bapa adalah setiap orang datang kepada Kristus, percaya kepada-Nya, dan menerima kehidupan kekal. Sayangnya, banyak dari kita, orang-orang Kristen, tahu tentang visi Allah Bapa tetapi masih kesulitan untuk menjalankan dan hidup di dalam visi itu senantiasa.

Visi Allah Bapa terdengar sederhana, tetapi memang sulit dihidupi jika kita hidup sendiri di luar komunitas sesama anak-anak-Nya. Hanya di dalam komunitas anak-anak Allah-lah, kita bisa melihat cara hidup di dalam visi itu dan mengalami pola kebiasaan saling menguatkan dan menolong dalam menjalani cara hidup itu. Tanpa komunitas seperti ini, kita akan kembali lagi hidup dengan visi kita sendiri, meski kita tahu tentang visi Allah Bapa. Ketika saya melihat teman-teman di dalam komunitas seiman mengalami berbagai terobosan hidup dan makin teguh dalam iman akan visi Allah Bapa, saya pun dikuatkan untuk tetap teguh berjalan dalam visi Allah Bapa itu, dalam konteks dan bidang saya sendiri yang unik. Saya jadi merasa tidak sendirian dalam menjalani visi Allah Bapa itu, sehingga rela untuk terus hidup di dalamnya. Hal ini serupa dengan kondisi kita di tengah-tengah pandemi yang belum berakhir, yaitu banyak dari kita bisa menerima libur yang tetap tidak tiba karena melihat hal yang sama juga terjadi di seluruh dunia.

Mari mulai dan terus hidup di dalam komunitas anak-anak Bapa, agar kita bersama-sama saling mengerti, dikuatkan, dan ditolong untuk hidup menjalani visi Allah Bapa. Hanya dengan cara inilah kita akan terus didorong, digerakkan, dan diarahkan untuk gerak visi Allah Bapa itu melalui konteks dan bidang kita masing-masing. Kasih Allah bukan seperti pandemi; kasih Allah tidak pernah berakhir dan visi-Nya tetap sama bagi manusia, yaitu supaya sebanyak mungkin orang diselamatkan.

"Sebab inilah kehendak Bapa-Ku, yaitu supaya setiap orang, yang melihat Anak dan yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal, dan supaya Aku membangkitkannya pada akhir zaman."
- Yohanes 6:40

(Hendra Tan)

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

SERI IMAN – ARTIKEL 4

Nuh

DISELAMATKAN KARENA HIDUP OLEH IMAN

Dalam kitab Ibrani, tertulis prinsip penting tentang keterkaitan iman kita dengan seberapa kita diperkenan oleh Allah, "Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, dia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia," (Ibr. 11:6). Sebenarnya, apa itu iman, yang ditegaskan begitu penting ini? Jawabannya terdapat dalam kitab yang sama, "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat," (Ibr. 11:1). Makna penting ini diperkuat oleh tulisan Rasul Paulus juga, "Dan segala sesuatu yang tidak berdasarkan iman, adalah dosa," (Roma 14:23b). Jelaslah, kita harus hidup dan berjalan di dalam iman agar berkenan kepada Allah.

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Pada edisi ini, kita akan belajar tentang hidup oleh iman dari tokoh Alkitab yang bernama Nuh. Nuh adalah orang yang diselamatkan karena hidup dalam iman, bahkan hidup oleh iman. Ialah satu-satunya orang yang hidup bergaul dengan Allah pada zamannya. Musa menuliskannya, "Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata, maka menyesallah TUHAN, bahwa Dia telah menjadikan manusia di bumi, dan hal itu memilukan hati-Nya," (Kej. 6:5-6). Begitu memilukan hati Tuhan kondisi kehidupan manusia saat itu, hingga selanjutnya ditegaskan kembali, "Adapun bumi itu telah rusak di hadapan Allah dan penuh dengan kekerasan," (Kej. 6:11). Begitu rusaknya manusia, sampai Allah memandang bumi rusak karenanya dan tidak dapat diperbaiki. Maka, Allah berfirman, "Aku akan menghapuskan manusia yang telah Kuciptakan itu dari muka bumi, baik manusia maupun hewan dan binatang-binatang melata dan burung-burung di udara, sebab Aku menyesal, bahwa Aku telah menjadikan mereka," (Kej. 6:7). Menariknya, meski Tuhan memutuskan untuk membinasakan segala yang hidup, keputusan-Nya itu rupanya tidak berlaku bagi Nuh serta keluarganya. Musa mencatat penyebabnya, "Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN," (Kej. 6:8). Mengapa hanya Nuh yang disebut demikian? Karena, "Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah," (Kej. 6:9). Inilah keunggulan Nuh yang membuatnya berbeda di tengah-tengah semua manusia lainnya yang hidup rusak dan merusak seluruh bumi. Nuh berkenan di mata Tuhan, hidupnya bergaul karib dengan Tuhan, dan menurut prinsip Firman Tuhan, hal ini berarti Nuh hidup dalam/oleh iman.

"Nuh berkenan di mata Tuhan, hidupnya **bergaul karib** dengan Tuhan..."

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Mari kita perhatikan lebih teliti: iman bagaimana yang Nuh miliki ini?

1. **Iman Nuh membuatnya berkeputusan untuk hidup benar, walau sendirian**
   Betapa hebatnya keputusan Nuh untuk hidup benar! Walau sekelilingnya terus-menerus berbuat jahat, Nuh secara konsisten memilih untuk hidup tidak bercela. Iman Nuh akan Tuhan yang hidup dan melihat cara hidupnya membuat dia terbiasa berinteraksi dengan Tuhan serta taat kepada kebenaran, hingga hidupnya pun diperkenan Tuhan. Tertulis, "Karena iman, maka Nuh -- dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan -- dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; dan karena iman itu dia menghukum dunia, dan dia ditentukan untuk menerima kebenaran, sesuai dengan imannya," (Ibr. 11:7).

2. **Iman Nuh membuatnya tidak ragu untuk melakukan hal baru yang belum dikuasainya**
   Ketika Tuhan memutuskan untuk melenyapkan segala makhluk hidup dengan air bah, Nuh menerima arahan baru dari Allah untuk membuat bahtera. Ingat, manusia suka melakukan hal-hal yang sudah terpola dengan baik, sudah rutin, sudah biasa, dan tidak suka berubah untuk melakukan hal-hal yang baru. Namun, Nuh berbeda dari kebanyakan orang, "Karena iman, maka Nuh -- dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan -- dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya," (Ibr. 11:7a). Tidak terbayangkan oleh Nuh untuk mempersiapkan bahtera, karena dia belum pernah melihatnya. Membuat bahtera, meski dengan petunjuk yang sangat terperinci dari Allah, adalah hal baru yang sama sekali belum dikuasainya. Hanya karena imannya kepada kebenaran perkataan Tuhanlah dia berani melakukan hal baru yang sulit itu. Oleh imannya itu, Nuh bukan saja mendapati dirinya diperkenan Tuhan, tetapi juga keluarganya ikut diselamatkan dari kebinasaan.

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

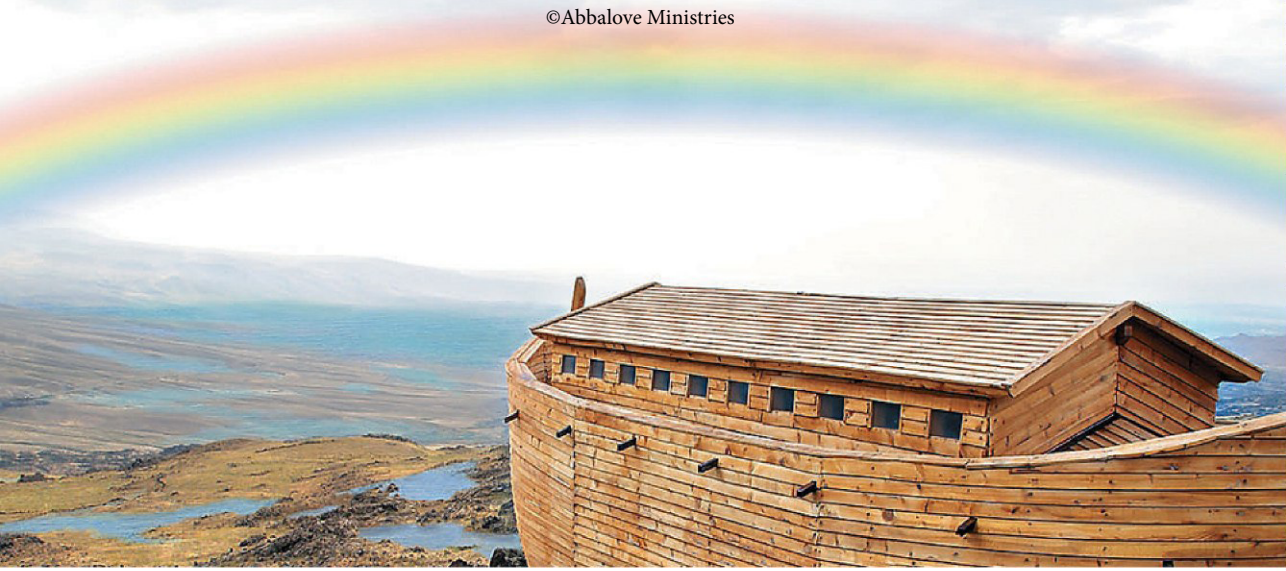

3. **Iman Nuh membuatnya tidak takut untuk hidup dalam janji Allah, meski waktu penggenapan janji itu belum tiba**

   Allah berjanji kepada Nuh untuk menyelamatkan keluarganya melewati peristiwa air bah yang melenyapkan segala makhluk hidup di luar bahtera. Janji itu dipegang dan dipercayai Nuh di dalam imannya. Iman ini membuat Nuh taat dalam seluruh prosesnya, meski dia sama sekali tidak tahu kapan janji Allah itu digenapi kelak. Akhir dari penantiannya sungguh indah. Nuh sekeluarga, beserta seluruh hewan yang diperintahkan untuk mereka bawa di dalam bahtera, selamat. Hujan dan air bah berakhir, tanah kembali kering, dan Tuhan memberikan pelangi di langit sebagai tanda perjanjian kekal-Nya kepada manusia melalui iman Nuh yang terwujud nyata dalam ketaatannya itu. Sampai saat ini, bila kita melihat pelangi di awan, itu adalah tanda dari Allah kepada Nuh dan umat manusia bahwa Dia tidak akan lagi membinasakan seluruh umat manusia seperti itu.

Kita yang hidup di akhir zaman ini tentu mengalami dan menyaksikan bahwa kejahatan manusia makin bertambah-tambah. Namun, kita pun memiliki teladan-teladan iman yang luar biasa. Kata Paulus, "Perhatikanlah akhir hidup mereka dan contohlah iman mereka," (Ibr. 13:7b). Hari ini, kita belajar dari hidup Nuh, dalam iman dan ketaatannya akan janji Allah. Kita pun bisa hidup beriman seperti Nuh. Rasul Paulus menuliskan perintah agar kita meneladani tokoh-tokoh iman ini, sekaligus menegaskan bahwa kita memiliki roh yang sanggup untuk melakukannya, "Namun karena kami memiliki roh iman yang sama, seperti ada tertulis: 'Aku percaya, sebab itu aku berkata-kata', maka kami juga percaya dan sebab itu kami juga berkata-kata," (2 Kor. 4:13). Seperti yang telah dilakukan Nuh, kita pun dapat membuat perbedaan dengan dunia, yaitu kita menjadi orang-orang yang hidupnya berkenan kepada Allah karena kita hidup oleh iman di dalam Dia.

(Ayub Bansole)

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Renungan Anak

EDISI JUNI 2021

01 ★ SELASA

Yesus, Pokok Anggur yang Benar

Yohanes 15:1-8

Tinggal di dalam Yesus itu seperti ranting yang dapat berbuah karena menempel pada pokok pohonnya. Kitalah ranting itu. Kita harus melekat dengan Yesus terus-menerus, yaitu selalu hidup dalam hubungan yang intim dengan Dia. Dengan hidup seperti ini, kita merasakan kehadiran-Nya, dapat selalu mendengar suara-Nya, timbul iman di dalam diri kita, sehingga dengan pertolongan Roh Kudus, kita melatih diri dalam bentuk berbagai disiplin rohani, seperti yang kita sudah kita belajar praktikkan selama beberapa minggu ini.

A. Bagaimanakah hubungan antara pokok anggur dengan ranting-rantingnya?
B. Apa yang seharusnya terjadi agar kita dapat menghasilkan buah sesuai kehendak Tuhan?
C. Apa syaratnya agar ketika kita minta sesuatu kita akan menerimanya?
D. Selama ini apakah kamu menyadari peran Roh Kudus dalam membangun disiplin-disiplin rohani?

02 ★ RABU

Roh Kebenaran yang Menuntun Kita

Yohanes 16:12-15

Cara berpikir yang salah membuat orang sulit menerima kebenaran. Kadang, kita mempunyai cara berpikir yang salah mengenai Tuhan dan pemikiran salah itu harus diganti dengan kebenaran. Roh Kudus disebut Roh Kebenaran, karena Dia menuntun kita kepada seluruh kebenaran. Tentunya kebenaran yang Roh Kudus nyatakan pasti sesuai dengan apa yang Bapa dan Yesus nyatakan melalui Firman-Nya, yaitu yang tertulis dalam Alkitab kita. Ketika kita melakukan disiplin rohani dengan membaca, merenungkan, dan mempelajari Alkitab, kita perlu rendah hati memohon pertolongan Roh Kudus, supaya Firman itu bukan sekadar menjadi pengetahuan tetapi sungguh-sungguh mengubah hidup kita, membuat kita semakin mengenal Allah dan tunduk serta takut dan hormat kepada Dia.

A. Mengapa murid-murid pada waktu itu tidak dapat menerima seluruh kebenaran?
B. Mengapa Roh Kudus disebut sebagai Roh Kebenaran?
C. Apa yang akan diberitakan atau dijelaskan oleh Roh Kudus kepada kita?
D. Bagaimana pengalamanmu sendiri dalam hal dituntun oleh Roh Kebenaran dalam disiplin rohani merenungkan Firman setiap hari?

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

03 KAMIS

Melekat pada Yesus

Yohanes 15:4-8

Yesus mengajar kita masing-masing untuk selalu tinggal di dalam Dia. Seperti Yesus selama di bumi tak pernah berhenti melekat kepada Bapa dalam kondisi apa pun, kita pun harus hidup demikian. Yesus memberikan kita teladan yang baik dengan selalu menyiapkan waktu untuk berdua saja dengan Bapa, berkomunikasi terus-menerus dengan Bapa, dan mencari isi hati serta kehendak Bapa setiap saat. Karena selalu melekat dengan Bapa, Yesus selalu mampu melewati setiap tantangan dalam hidup-Nya di dunia. Yesus adalah Allah, tetapi ketika berada di dunia, Yesus juga 100% manusia yang bisa merasakan keterbatasan fisik. Kita pun memerlukan kedekatan dan keintiman dengan Bapa. Di masa sukar ini Yesus mau agar kita selalu melekat kepada-Nya, agar iman kita kuat dan terus bertumbuh. Kalau kita tidak melekat atau tidak tinggal di dalam Yesus, apa pun yang kita lakukan dan kerjakan akan menjadi sia-sia. Mari kita terus melekat dan tinggal di dalam Yesus, agar iman kita semakin bertumbuh dan menghasilkan buah.

A. Apa yang Yesus katakan harus kita lakukan agar kita bisa berbuah? (ay. 4-5)
B. Apa akibatnya kalau kita tidak tinggal di dalam Dia? (ay. 6)
C. Apa yang harus kita lakukan supaya diakui sebagai murid-murid Yesus? (ay. 7-8)
D. Bagaimana kamu sendiri selama ini mempraktikkan gaya hidup melekat kepada Yesus?

04 JUMAT

Mengikuti Teladan Yesus

1 Yohanes 2:6; 1 Korintus 11:1

Saat kita percaya kepada Kristus, kita menyerahkan diri kita sepenuhnya menjadi milik Kristus. Ini berarti secara otomatis kita adalah milik kepunyaan-Nya, bukan milik diri kita sendiri lagi. Kita ada di dalam Dia, dan Dia ada di dalam kita. Sebagai milik kepunyaan-Nya, kita wajib hidup mengikuti teladan Yesus, yaitu hidup sama seperti ketika Yesus hidup di dunia ini. Supaya kita mampu melakukannya, Roh Kudus diutus bagi kita untuk menolong dan mendidik kita.

A. Apakah tandanya jika kita ada di dalam Kristus? Apa yang harus kita lakukan jika kita ada di dalam Dia?
B. Siapakah yang menjadi teladan kita menurut 1 Korintus 11:1?
C. Apakah kamu telah menyerahkan diri sepenuhnya kepada Kristus dengan mengikuti teladan-Nya? Kalau belum, mengapa?
D. Bagaimana pengalaman yang kamu alami saat mengikuti teladan Yesus?

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Melakukan Pekerjaan Bapa

05 SABTU

Markus 1:32-39

Pada Firman bacaan hari ini, diceritakan bahwa menjelang malam Yesus telah menyembuhkan bermacam-macam penyakit. Tidak hanya satu yang disembuhkan, tetapi banyak. Bahkan, Dia telah mengusir banyak setan. Lagi-lagi, tidak hanya satu setan yang diusir, tetapi banyak.

A. Apa kegiatan Yesus pada malam hari menurut Markus 1:32-34?

B. Lalu, apa kegiatan Yesus pada pagi-pagi benar di Markus 1:35?

C. Setelah murid-murid menyusul Yesus, apa yang mereka rencanakan? Mengapa Yesus melakukannya? (ay. 38)

D. Apa yang kamu sendiri akan lakukan setelah merenungkan Firman hari ini?

06 MINGGU

Datang kepada Yesus

Yesaya 40:29-31

Dengan segala perubahan yang terjadi di dunia, kita bisa saja lupa tentang hal-hal yang seharusnya menjadi pusat perhatian kita yang utama: bahwa Allah menciptakan kita dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan baik yang dipersiapkan Allah sebelumnya dan Dia mau supaya kita hidup di dalam rencana tersebut (Ef. 2:10). Agar kita tahu dan mampu melakukan rencana tersebut, kita perlu bertanya kepada Pribadi yang menciptakan kita. Lalu, untuk mendapatkan jawaban dari-Nya, kita harus datang kepada Dia, berdiam diri, tenang, dan mendengarkan suara-Nya.

A. Apa yang Allah berikan kepada mereka yang lelah dan yang tidak berdaya?

B. Apa yang terjadi dengan orang-orang muda dan teruna-teruna?

C. Apa yang dialami oleh mereka yang menanti-nantikan Tuhan? Seperti apa mereka digambarkan?

D. Apakah yang saat ini membuatmu lelah dan tidak berdaya? Apa yang akan kamu lakukan setelah merenungkan Firman hari ini?

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Hari Ketujuh

07 SENIN

Kejadian 1:29-2:3

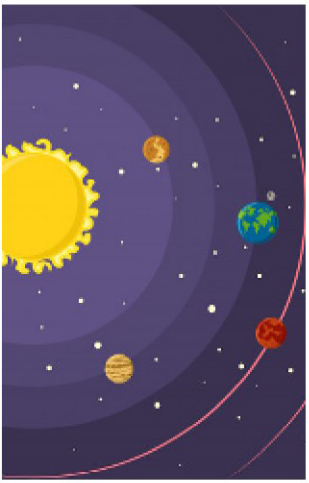

Kitab Kejadian adalah kitab pertama di Alkitab. Di kitab inilah kita bisa membaca bagaimana Allah menciptakan segala sesuatu, dimulai dari ayat pertama saat Allah menjadikan langit dan bumi. Allah menciptakan segala sesuatu dari bumi belum berbentuk dan kosong, Dia memberikan segala yang dibutuhkan manusia dalam hari-hari penciptaan: benda-benda penerang, lautan dan daratan dengan segala isinya; lalu menciptakan manusia. Ketika Allah beristirahat pada hari ketujuh, Allah beristirahat. Maknanya sebenarnya adalah Allah menciptakan keteraturan; Dia menciptakan waktu untuk bekerja dan waktu untuk berhenti dari pekerjaan atau beristirahat. Bagaimana dengan kita yang adalah ciptaan-Nya? Apakah kita juga memiliki waktu istirahat? Jangan karena kesibukan, kita melupakan waktu untuk tenang dan untuk istirahat.

A. Apa yang Allah firmankan kepada manusia?

B. Apa yang Allah lakukan setelah menyelesaikan pekerjaan-Nya?

C. Mengapa Allah memberkati dan menguduskan hari ketujuh?

D. Selama ini, bagaimanakah kamu mengatur waktu? Seberapa teratur hidupmu antara kesibukan dan istirahat? Apa yang akan kamu lakukan setelah mengerti kebenaran dalam Firman hari ini?

Pencobaan di Padang Gurun

08 SELASA

Matius 4:1-11

Bacalah Firman Tuhan hari ini dengan teliti, dan dengarkan apa kata Tuhan tentang Firman-nya hari ini. Kejadian Yesus dicobai di padang gurun dituliskan dalam ketiga Injil. Di semua versinya, semua sepakat menuliskan bahwa Roh Kuduslah yang memimpin Yesus ke padang gurun. Bahkan, dalam kitab Matius dijelaskan bahwa Yesus dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun untuk dicobai oleh iblis. Hari ini, kita belajar dari peran Allah dalam peristiwa pencobaan Yesus ini, dan sikap Yesus saat dicobai iblis.

A. Siapa yang membawa Tuhan Yesus pergi ke padang gurun? Mengapa?

B. Dalam hal apa sebenarnya Yesus dicobai?

C. Apa saja yang Tuhan Yesus lakukan selama 40 hari di padang gurun?

D. Apakah kamu siap kalau ada berbagai cobaan atas hidup kamu sesuai dengan kelemahanmu?

E. Apakah kamu sudah bertekun dalam disiplin-disiplin rohani seperti Tuhan Yesus? Apakah kamu sungguh-sungguh mau mengikuti Tuhan Yesus dengan segala cara hidup-Nya?

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Disiplin Kerahasiaan

09 RABU

Matius 6:1-34

Tuhan Yesus mengajar kita cara memberi, cara berdoa, dan cara berpuasa. Ketiganya adalah disiplin dasar yang biasa dilakukan, yang kita juga harus melatih diri melakukannya. Tuhan Yesus mengajarkan agar semua itu dilakukan dengan sikap yang tidak mencari pujian orang, dan inilah disiplin sesungguhnya di balik memberi, berdoa, dan berpuasa. Tidak mencari pujian adalah suatu disiplin tersendiri, yang kita sebut disiplin kerahasiaan. Disiplin ini perlu kita lakukan sebagai murid Kristus, dan Tuhan Yesus pun mempraktikkannya. Tanpa disiplin kerahasiaan tidak mungkin Tuhan Yesus bisa hidup sebagai manusia yang menang terhadap berbagai tantangan. Maukah kamu mengikuti teladan-Nya?

A. Hal-hal apa yang Tuhan Yesus sebutkan untuk dilakukan dengan cara yang benar?
B. Menurut kamu apa yang dimaksud dengan Bapa akan membalasnya kepadamu?
C. Bagaimana ketekunanmu dalam disiplin rohanimu sendiri? Sudahkah kamu belajar melakukan disiplin kerahasiaan?
E. Apa yang akan kamu lakukan untuk melatih dan meningkatkan disiplin kerahasiaan?

Matius 5:13-16

Firman Tuhan hari ini mengatakan bahwa setiap murid Kristus adalah garam dan terang dunia. Tuhan ingin agar kita masing-masing bukan hanya bertumbuh di dalam kebenaran akan Firman-Nya, melainkan kita juga berfungsi sampai orang bisa merasakan dan melihat kehidupan kita dan memuliakan Allah Bapa. Seperti garam. Garam bukan hanya yang kita tahu berfungsi sebagai bumbu makanan, tetapi juga berfungsi sebagai pembunuh bakteri dan penyembuh luka. Lewat kita, Tuhan ingin menyembuhkan hati mereka yang terluka, dan membunuh bakteri-bakteri dosa di dalam kehidupan mereka yang masih terikat dosa. Lewat kita juga, Tuhan menyediakan garam dan menyinarkan terang-Nya bagi dunia.

A. Apa yang kamu mengerti hari ini mengenai garam dunia? (ay. 13)
B. Apa yang kamu mengerti hari ini mengenai terang dunia? (ay. 14)
C. Apa yang sebenarnya menjadi kehendak Tuhan dalam kehidupan kita? (ay. 15-16)
D. Bagaimana selama ini kamu bersama teman-teman yang percaya Yesus berfungsi sebagai garam dan terang dunia? Ceritakan pengalamanmu.

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Melakukan Kebenaran

JUMAT

Matius 5:17-20

Tuhan Yesus ternyata datang bukan meniadakan atau melawan hukum Taurat. Tuhan Yesus justru datang untuk menggenapinya. Tuhan Yesus pun ingin agar kita sebagai murid-murid-Nya melakukan kebenaran dasar dari hukum Taurat, bukan seperti yang diajarkan oleh orang Farisi dengan segala aturan-aturan tambahannya, tetapi inti dari seluruh kebenaran hukum Taurat, yaitu mengasihi Allah dengan segenap diri kita dan mengasihi sesama seperti diri sendiri, seperti yang diuraikan dalam sepuluh perintah Allah.

A. Apa tujuan Yesus datang ke dunia menurut Matius 5:17?
B. Mengapa kita tidak boleh meniadakan hukum Taurat meskipun bagian yang terkecil?
C. Lalu, siapakah yang akan menduduki tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Surga?
D. Menurut kamu, apakah kamu sungguh-sungguh mau melakukan hukum Taurat sesuai ajaran Yesus? Bagaimana kamu akan melakukannya?

Menguji Hati Kita

SABTU

Matius 5:21-48

Dalam Firman bacaan ini, Tuhan Yesus mengungkap kondisi-kondisi manusia batiniah (jiwa) kita. Di dalam manusia batiniah (jiwa) terdapat pikiran, perasaan, keinginan/kehendak yang tidak terlihat. Tuhan Yesus mengungkapkan betapa jiwa manusia ini telah menjadi buruk karena rusak oleh dosa dengan membandingkannya dengan kebenaran sejati dari hukum Taurat. Namun, Tuhan Yesus bukan sekadar menghakimi manusia. Dia mengajak manusia untuk bercermin dan menyadari kondisi hati mereka. Di dalam hati kita, apakah ada dosa berupa kemarahan, penghinaan, percabulan, tidak setia, tidak jujur, kepahitan, ingin balas dendam, atau juga kasih yang bersyarat? Mari kita uji hati kita masing-masing di hadapan Tuhan.

A. Hati yang bagaimana yang Yesus ajarkan dalam Matius 5:21-48 untuk kita miliki?
B. Kasih seperti apa yang Yesus ajarkan dalam Matius 5:21-48?
C. Apa maksudnya kamu harus sempurna seperti Bapa itu sempurna?
D. Apa yang kamu mengerti mengenai hati lewat Firman hari ini? Bagaimana kamu akan melakukan pengertianmu itu?

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

13
MINGGU

Setia melakukan Disiplin Rohani

Matius 6:1-18

Di dalam Matius 6, Kristus ingin mengajar kita masing-masing bahwa kita melakukan segala sesuatu bukan karena supaya dipandang baik, dipandang rohani, dipandang taat beragama, dan lain sebagainya, tetapi sebaliknya. Kristus mengajar supaya kita melakukan segala sesuatu dengan motivasi hati yang benar. Ini sama dengan yang Rasul Paulus katakan, "Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia." (Kol. 3:23). Untuk bisa memiliki sikap hati yang benar dan murni di hadapan Tuhan, kita harus siap dan mau dibentuk melalui disiplin-disiplin rohani. Karena ketika kita terus melatih diri dengan melakukan disiplin-disiplin rohani seperti disiplin kerahasiaan, disiplin memberi, berdoa, dan berpuasa, kita sebenarnya sedang memberi makan manusia batiniah kita. Dengan demikian, manusia batiniah kita terus diperbaharui sehingga bisa menjadi makin serupa dengan Kristus.

A. Apa yang Kristus ajarkan dalam hal memberi?
B. Apa yang Kristus ajarkan tentang hal berdoa?
C. Apa yang Kristus ajarkan dalam hal berpuasa?
D. Apakah yang menjadi motivasimu sendiri selama ini dalam melakukan kewajiban-kewajiban agama atau hal-hal baik yang kamu lakukan?

14
SENIN

Tetap pada Fokus

Matius 6:19-34

Yesus berkata kepada kita masing-masing agar kita "mengumpulkan harta di surga di mana ngengat dan karat tidak dapat merusakkannya serta pencuri tidak membongkar serta mencurinya". Dia pun berusaha membuka mata rohani kita dengan berkata, "Siapa yang karena kekhawatirannya dapat menambahkan sehasta pada hidupnya?" Melalui hal-hal ini Yesus sedang menyadarkan kita supaya tidak hanya memikirkan hal-hal yang sementara yang tidak bersifat kekal, karena hal-hal itu akan mengalihkan fokus kita. Tetaplah pada fokus kita, yaitu "mencari Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya".

A. Apa yang Kristus katakan mengenai mengumpulkan harta?
B. Apa yang dimaksud dengan mata adalah pelita tubuh?
C. Bagaimana dengan kamu di tengah pandemi yang belum selesai? Apakah ada kekhawatiran di hatimu? Saat kita sedang khawatir, apa yang harus kita pandang dan perhatikan?

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

15 SELASA

Jangan Menghakimi

Matius 7:1-14

Hari ini, kita belajar bagaimana kita harus bersikap satu sama lain agar kita bertumbuh sebagai murid-Nya. Hal pertama yang perlu kita praktikkan adalah berlatih untuk tidak menghakimi. Dengan sikap menghakimi kita tidak dapat menolong orang lain. Sebaliknya, dengan membuang sikap menghakimi, kita justru dapat melihat dengan lebih jelas dan menolong sesama kita. Dengan sikap inilah kita bisa memiliki komunitas yang sungguh saling membangun.
Mulai sekarang, berhentilah menghakimi.

A. Mengapa kita dinasihati untuk tidak menghakimi? Apa akibatnya jika kita menghakimi dengan ukuran yang salah?
B. Apakah sebenarnya isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi?
C. Apa yang Tuhan Yesus maksud dengan pintu yang sesak dan jalan yang sempit?
D. Hal-hal apa dari ajaran Firman ini yang selama ini sudah kamu praktikkan dalam membangun hubungan dengan orang lain?

16 RABU

Menjadi Pelaku Firman

Matius 7:15-27

Pada khotbah di Bukit, Tuhan Yesus menekankan ketaatan dan menjadi pelaku Firman-Nya. Ini bukanlah sekadar mengubah perilaku di luar, tetapi mengubah hati dari dalam. Pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik. Pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Kita tidak bisa hanya mengubah buahnya tanpa mengubah pohon itu sendiri. Kita harus berubah dari dalam hati kita, bukan sekadar perilaku luar saja.

A. Seperti apakah nabi-nabi palsu digambarkan?
B. Apa yang kamu mengerti dari penggambaran pohon yang baik dan tidak baik?
C. Apakah yang seharusnya membedakan murid Tuhan yang sejati dengan orang-orang lain yang berseru-seru nama Tuhan saja?
D. Apakah kamu masih terus bertekun melakukan disiplin rohani?

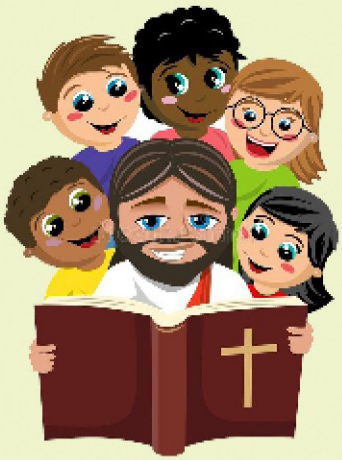

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

17
KAMIS

Penolong yang Diutus Yesus

Yohanes 14:15-17; 16:12-15

Yesus datang ke dunia bukan hanya untuk menebus kita, tetapi di sepanjang hidupnya di dunia Dia mengajar dan memberitakan kebenaran Kerajaan Allah. Namun, seperti yang kita tahu Yesus selama di dunia memiliki keterbatasan sebagai manusia, entah itu keterbatasan fisik ataupun keterbatasan waktu, karena Yesus hadir sebagai manusia yang terbatas di dunia. Melalui Firman bacaan ini, kita bisa melihat bahwa Yesus tidak mau murid-murid-Nya hanya belajar ketika Yesus masih bersama-sama dengan mereka. Ketika Yesus kembali ke surga, Dia mengutus Roh Kebenaran bagi kita, yaitu Roh Kudus yang memiliki peran sebagai Penolong yang serupa seperti Yesus dalam membimbing dan mengajar kita.

A. Siapa yang dimaksud Yesus yang akan memimpin kita masing-masing? (Yoh. 16:13)

B. Apa saja fungsi/peran Roh Kebenaran? (Yoh. 16:14-15)

C. Apa yang menjadi tanda bahwa kita mengasihi Yesus? (Yoh.14:15)

D. Renungkan dan sadari: apakah kamu sudah benar-benar mengandalkan Roh Kudus?

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

JUMAT

Kita adalah Anak-anak Allah

Roma 8:14-17; Galatia 3:26-29

Saat kita percaya kepada Tuhan, kita menyerahkan hidup kita kepada Tuhan. Sebenarnya, yang terjadi adalah peran Tuhan di dalam diri kita. Tuhan mengubah hati kita sehingga kita bisa percaya kepada Dia, selanjutnya Roh Kudus yaitu Roh Penolong akan membimbing hidup kita dengan berbicara kepada kita sesuai dengan Firman, setia mengingatkan kita kepada Firman, dan tinggal bersama-sama dengan kita. Pekerjaan Tuhan akan terjadi lewat hidup kita, jika kita taat pada tuntunan-Nya. Hal inilah yang membuktikan bahwa kita ini adalah anak-anak Allah.

A. Apa hal yang membuktikan bahwa kamu adalah anak Allah menurut Roma 8:14?

B. Bagaimana cara hidup dipimpin oleh Roh Allah?

C. Siapa yang berhak menerima janji Allah? Apa yang harus dilakukan untuk menerima janji Allah?

D. Apakah kamu menyadari bahwa kamu adalah anak Allah?

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

19 ★ SABTU

Mempersembahkan Diri Kita kepada Tuhan

Roma 12:1-2

Dalam bacaan hari ini, Paulus menasihati kita semua, bahwa kita harus mempersembahkan tubuh/diri kita seutuhnya kepada Allah. Ini berarti menyerahkan segala hal yang ada pada diri kita kepada Tuhan untuk Dia kendalikan dan Dia pakai menurut kehendak-Nya, termasuk pikiran kita, kesukaan kita, hobi kita dan lain-lain. Itulah yang dinamakan persembahan sejati yang berkenan di hadapan Allah. Saat kita mempersembahkan diri kita kepada Tuhan, kita telah mulai melakukan kehendak-Nya. Ketika kita sungguh menyerahkan diri kita dikuasai oleh Tuhan, kita pun otomatis hidup bukan serupa dengan dunia lagi tetapi serupa dengan cara pikir Firman Allah.

A. Nasihat apa yang disampaikan di Roma 12:1 kepada kita?

B. Apa yang dimaksud mempersembahkan persembahan yang hidup?

C. Mengapa kita harus mempersembahkan diri kita kepada Tuhan? Mengapa kita tidak boleh serupa dengan dunia ini?

D. Apakah kamu sendiri telah mempersembah kan dirimu kepada Tuhan seutuhnya?

20 ★ MINGGU

Taat pada Firman

2 Timotius 3:16; Yakobus 1:22-25

Ini adalah janji yang Yesus berikan kepada murid-murid-Nya saat itu yang akan Dia tinggalkan, dan janji itu pun berlaku bagi kita masing-masing orang percaya saat ini. Hanya melalui Roh Kuduslah kita bisa taat melakukan seluruh perintah yang Kristus telah sampaikan sendiri, maupun melalui setiap Firman yang Roh Kudus ilhamkan kepada para penulis Alkitab yang mereka tuliskan bagi kita.

A. Siapakah yang mengilhami Paulus maupun para nabi untuk menulis Firman yang kita baca hari ini? Apa manfaatnya bagi kita?

B. Apa yang harus kita buang sebelum menerima Firman Allah? Apa dampaknya jika kita menerima Firman tersebut?

C. Apa yang terjadi bagi mereka yang meneliti hukum yang sempurna? Sikap bagaimana yang dibutuhkan untuk mengalaminya?

D. Apakah selama ini kamu sudah menerima setiap Firman Allah dengan lembut? Sadarkah kamu bahwa Firman itu berkuasa menyelamatkan jiwamu?

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

21 ★ SENIN

Kehidupan yang "Saling"

Matius 18:19-20; 1 Yohanes 1:7-9

Mungkin ayat ini sudah sering kali kita baca dan renungkan, bahkan di dalam doa-doa kita mengucapkan dan menyatakan bahwa Tuhan hadir di tengah-tengah kita. Allah tidak bisa memungkiri nama-Nya sendiri bahwa Dia Mahahadir, baik saat kita sendiri atau bersama orang lain, kapan pun dan di mana pun kita berada. Kehadiran-Nya di tengah-tengah kita diwakili oleh Roh Kudus, sesuai dengan peran-Nya sebagai Penolong yang lain yang selalu menyertai kita. Roh Kudus yang ada di dalam diri kita, di tengah-tengah dan di antara kita, itulah yang akan memberikan kepada kita semua kemampuan untuk mengalami kehadiran Tuhan. Caranya, Roh Kudus mengingatkan kita untuk praktik hidup "saling" dan memampukan kita mempraktikkannya: saling mengaku dosa (terbuka), saling membangun, saling mendorong di dalam kasih dan perbuatan-perbuatan baik, saling menegur, saling mengajar, dan lain-lain.

A. Apa yang Firman Tuhan katakan mengenai kesepakatan? Mengapa hal itu bisa terjadi?
B. Apa yang Firman Tuhan katakan mengenai mengaku dosa? Apa yang terjadi dengan orang yang berjalan di dalam terang?
C. Menurut kamu, apakah artinya hidup di dalam terang?
D. Bagaimana kehidupanmu sendiri bersama keluarga dan teman-teman? Apakah sudah terjadi kehidupan yang "saling"?

22 ★ SELASA

Tinggal di Dalam Yesus

Yohanes 15:4-8

Tinggal memiliki arti melekat, sesuai gambaran ranting dengan pokok anggurnya. Dalam hubungan kita dengan Tuhan Yesus, ini artinya terus-menerus berhubungan dengan Kristus melalui Roh Kudus. Kapan saja, sepanjang hari, pokok anggur dapat terus-menerus mengalirkan zat-zat yang berharga bagi ranting-rantingnya. Ketika hal ini terjadi, terjadilah pula dampaknya seperti di ayat 7, "... mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya." Ketika terjadi kesatuan, hubungan yang terus-menerus, keinginan Kristus juga dialirkan kepada kita, sehingga keinginan kita yang lama tidak berarti lagi, karena yang menjadi keinginan kita adalah keinginan Kristus. Itulah sebabnya, yang kita minta pada dasarnya adalah keinginan Kristus sendiri. Maka, terjadilah seperti yang tertulis dalam 1 Yohanes 5:14b, "Dia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya."

A. Apakah tugas setiap ranting pohon anggur?
B. Bagaimana supaya ranting anggur bisa menghasilkan buah?
C. Proses apa yang terjadi sehingga seorang murid dapat menghasilkan buah yang banyak?
D. Selama ini seberapa sering kamu mengingat dan terhubung dengan Tuhan sepanjang hari?

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

23 ★ RABU

Mengasihi Yesus

Yohanes 14:21-26

Kita tidak dapat mengasihi Yesus tanpa anugerah keselamatan yang merupakan karya Roh Kudus di dalam hidup kita. Allah-lah yang mulai mengasihi kita, lalu baru kita dapat berespons dengan mengasihi Allah. Ketika kita berespons mengasihi Allah, Allah menjadikan kita tempat kediaman-Nya. Allah tinggal berdiam di dalam diri kita dan menjadikan diri kita sebagai Rumah Tuhan. Karena itu, kita sudah sepatutnya bersikap sebagai rumah-Nya. Rumah Tuhan adalah tempat Allah berdiam, menyatakan diri-Nya, dan bergerak memimpin kita. Di mana pun kita berada, Roh Kudus ada di dalam kita dan ingin menyatakan diri-Nya melalui kehidupan kita. Hidup dipimpin oleh Roh Kudus setiap waktu akan membawa kita semakin bisa mengekspresikan Kristus melalui diri kita kepada orang-orang lain. Roh Kudus akan "mengajarkan segala sesuatu" dan "mengingatkan akan semua Firman Tuhan" dalam berbagai peristiwa kehidupan kita. Inilah yang terjadi kalau kita hidup mengasihi Yesus.

A. Apakah tanda orang yang mengasihi Yesus?
B. Menurut pengertian kamu selama ini, bagaimana seorang yang belum mengenal Tuhan bisa berubah menjadi pribadi yang mengasihi Tuhan?
C. Apa yang kemudian terjadi dengan orang yang mengasihi Yesus?

24 ★ KAMIS

Menjadi Komunitas Terang dan Garam (1)

Matius 5:13-16

Inilah visi (impian) Tuhan untuk para murid-Nya, yaitu menjadi komunitas terang dan garam bagi dunia. Seperti yang kita tahu, menjadi terang berarti harus menjadi dampak yang baik untuk sekitar, menjadi pembeda, dan menjadi solusi dengan dasar Firman Tuhan. Menjadi garam berarti mencegah pembusukan akibat perbuatan dosa, dan menyembuhkan setiap hati yang terluka, dengan membawa mereka ke dalam jalan Tuhan. Visi Tuhan ini ditujukan bukan untuk kita masing-masing secara sendiri-sendiri, tetapi terutama untuk kita bersama-sama sebagai komunitas. Karena itu, penting bagi kita untuk senantiasa hidup dalam komunitas dan tertanam di dalamnya.

A. Pengertian apa yang kamu dapatkan hari ini mengenai garam dunia? (ay. 13)
B. Pengertian apa yang kamu dapatkan hari ini mengenai terang dunia? (ay. 14)
C. Apa yang menjadi kehendak Tuhan bagi komunitas? (ay. 15-16)
D. Bagaimana selama ini kamu bersama komunitasmu menjadi garam dan terang dunia?

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

25
JUMAT

Menjadi Komunitas Terang dan Garam (2)

Lukas 14:25-35

Tuhan menghendaki setiap murid-murid Kristus untuk hidup sebagai komunitas terang dan garam. Komunitas yang seperti ini adalah komunitas Kerajaan Allah, yang mempraktikkan nilai-nilai, prinsip-prinsip, serta kebenaran Kerajaan Allah. Hanya dengan demikianlah kita menjadi komunitas terang dan garam.

A. Apa saja yang harus dilepaskan jika kita ingin menjadi murid Yesus?
B. Apa yang dimaksud dengan jika kita ingin menjadi murid Yesus harus membenci sesamanya dan diri sendiri, harus memikul salib, dan melepaskan diri dan segala yang dimiliki kepada Tuhan?
C. Apa yang terjadi terhadap garam yang asin dan yang tawar?
D. Hal-hal apakah yang kamu masih sulit untuk lepaskan supaya bisa taat kepada Tuhan?

26
SABTU

Menjadi Komunitas Terang dan Garam (3)

Yohanes 8:12; Yesaya 60:1-7

Sebagai murid Yesus, kita adalah terang bagi dunia. Maksud dari terang dunia adalah kita bukan hanya tidak berjalan dalam kegelapan saja, tetapi juga kita mempunyai terang hidup. Apa yang dimaksud dengan terang hidup? Memiliki terang hidup adalah menunjukkan kepada dunia yang gelap bahwa kita memiliki cara hidup yang benar. Ini berarti memberi contoh langsung bagaimana kita berperilaku sebagai orang yang benar, misalnya sebagai anak yang benar terhadap orang tua, menjadi teman yang benar dalam pergaulan, menjadi anggota masyarakat yang benar terhadap orang lain dan pemerintah. Dunia ini semakin gelap dan mereka tidak memiliki petunjuk cara hidup yang benar. Dunia sebenarnya mencari terang/petunjuk itu. Karena itulah, kita sebagai murid-Nya, harus menjadi terang dengan melakukan cara hidup yang benar itu. Kita dapat menjadi solusi bagi orang-orang yang terhilang.

A. Apa yang terjadi jika kamu mengikut Yesus menurut Yohanes 8:12?
B. Apa yang telah terjadi di bumi ini? Apa sebenarnya kebutuhan bangsa-bangsa?
C. Lalu, apa yang terjadi jika terang itu ada?
D. Apa yang kamu bersama komunitasmu sendiri akan lakukan sebagai terang bagi dunia?

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

27 MINGGU

Menjadi Komunitas Terang dan Garam (4)

Yesaya 2:2-3

Mari kita terus bersyukur kepada Tuhan untuk visi (impian) yang Tuhan berikan kepada kita. Seperti yang telah dinubuatkan oleh Nabi Yesaya, gunung rumah Tuhan menjulang tinggi dan banyak bangsa dan suku bangsa akan pergi ke sana. Sekarang kita menyadari bahwa visi ini sejalan dan berarti kita menjadi komunitas terang dan garam.

A. Apa yang akan terjadi pada hari-hari yang terakhir?
B. Apa/siapa itu gunung Tuhan? Siapakah yang akan berduyun-duyun ke sana? Mengapa?
C. Apa yang akan kamu lakukan bersama komunitas sebagai gunung tempat rumah Tuhan?

28 SENIN

Memiliki Kunci Kerajaan Surga

Matius 16:15-19

Kristus telah meletakkan dasar bagi jemaat-Nya, bahwa Dia ingin membangun jemaat yang kuat, memiliki kuasa dan otoritas, seperti perkataan-Nya kepada Petrus, "Dan Aku pun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Surga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di surga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di surga," (ay. 18-19). Perkataan Kristus ini bukan hanya berlaku bagi Petrus dan jemaat mula-mula, tetapi juga berlaku bagi kita orang percaya saat ini. Sadarilah bahwa kita sudah diberi kunci Kerajaan Surga, dan kita harus memakainya.

A. Apa yang Kristus tanyakan kepada murid-murid-Nya? Apa jawaban mereka?
B. Apa yang Kristus katakan menanggapi jawaban Petrus?
C. Janji apa yang Kristus berikan? Kepada siapa janji ini diberikan?
D. Apakah selama ini kamu sadar dan yakin memiliki kunci Kerajaan Surga? Mengapa? Bagaimana selama ini kamu menggunakan kunci itu?

©Abbalove Ministries
Daftar Isi

©Abbalove Ministries

29

SELASA

Komunitas Sepakat

Matius 18:15-20

"Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka," (ay. 20). Kebenaran tentang dua tiga orang yang berkumpul dalam nama Yesus ini menjadi salah satu dasar bagi kita untuk melakukan kompak atau komunitas sepakat, yang terdiri dari dua tiga orang. Kita butuh teman sepakat dalam kelompok dua atau tiga orang yang bersepakat untuk menjadi terang dan garam bagi lingkungan kita. Bagaimana caranya? Marilah kita tekun dahulu dengan membangun kerohanian kita sambil terus saling membangun dan hidup saling menasihati. Roh Kudus akan memimpin kita menjadi komunitas terang dan garam, karena Dialah yang merindukan hal tersebut terjadi atas kita.

A. Apa yang harus dilakukan kalau kita melihat ada saudara kita berbuat dosa?

B. Kalau dia tidak mendengarkan teguran kita, siapakah yang perlu dihadirkan? Mengapa mereka perlu dihadirkan?

C. Kalau teguran kita masih belum juga didengarkan, apa yang selanjutnya harus dilakukan? Apa peran komunitas dua-tiga orang dalam situasi ini?

D. Selama ini apakah kamu sendiri sudah aktif membangun komunitas yang bersepakat dan hidup saling terbuka?

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

30 RABU

Amanat Allah

Kejadian 1:26-28

"Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka, "Beranakcuculah (*be fruitful*) dan bertambah banyak (*multiply*); penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi," (ay. 28). Ketika Allah menciptakan manusia, Dia menciptakan kita menurut gambar dan rupa-Nya sendiri, dengan tujuan yang besar. Untuk tujuan itu, Allah memberikan amanat-Nya, yaitu pesan terpenting-Nya kepada manusia, tentang apa yang harus dikerjakan oleh manusia. Namun, ketika Adam jatuh ke dalam dosa, tujuan ini sudah jauh dari kehidupan manusia. Syukurlah, setelah Tuhan Yesus menebus kita, kita diselamatkan, dipulihkan, dan dikembalikan kepada amanat Allah yang semula tersebut. Mari kita pelajari lagi amanat Allah untuk kita bisa mewujudkannya.

A. Apakah istimewanya manusia dibandingkan dengan ciptaan lainnya?
B. Apakah bedanya amanat yang Allah berikan kepada manusia dibandingkan dengan ciptaan lainnya?
C. Apakah menurut kamu manusia sanggup memenuhi amanat yang Allah berikan untuk dilakukan atas bumi ini? Mengapa?
D. Apakah yang kamu harus lakukan agar kamu dapat menggenapi amanat Allah semula itu?

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

"Hikmat datangnya dari Tuhan"

Bill & Sendy

Teman-teman, jangan lupa berdoa kepada Tuhan Yesus kalau kamu sedang belajar supaya hikmat-Nya diberikan kepadamu ...!

"Karena Tuhanlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian." (Amsal 2:6)

©Abbalove Ministries

Daftar Isi

©Abbalove Ministries

Anthony & Anita Atmaja
(IR. Umum 2 Pluit)
Sabtu, 3 Juli 2021 pk. 10.00
di Abbalove HOM Pluit

Jacob Leonard Julius Lisapaly & Amelia Irene Panjaitan
(IR. Dewasa Muda Depok)
Jumat, 9 Juli 2021 pk. 09.00
di HKBP Pancur Batu, Deli Serdang

Mari kita dukung dan doakan agar pasangan-pasangan ini dapat mempersiapkan diri menjadi keluarga-keluarga ilahi yang menjadi berkat dan teladan.

Pemberkatan NIKAH

~ Juli 2021 ~

Apabila Anda mengetahui keberatan-keberatan atas pernikahan mereka berdasarkan Firman Tuhan, nilai-nilai kejemaatan atau etika moral, harap hubungi penatua atau gembala pernikahan, paling lambat satu minggu sebelum tanggal pernikahan mereka.

UNTUK INFORMASI, HUBUNGI:
(Selasa - Sabtu)

INDUSTRI Ibu Sofie 021-62303225/26 ext. 2036
BARAT Ibu Veebe Steven 021-5656635
PALEM Ibu Utik 021-54351718
PLUIT Ibu Linda 021-6628877
KTC Sdri. Yohana 021-45851498/92
SELATAN Ibu Marlin Jadera/
Ibu Duna 021-7515020/15
TIMUR Ibu Santi Kristanto 087785078200
CIKARANG Bpk. Shyan Yaudy 0812-9439019
DEPOK Bpk. Yoga/Ibu Lydia 085212294247
SERPONG Ibu Lestari 087880803535

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

Rekening Persembahan

Jemaat Area (atas nama: Gereja Yesus Kristus Tuhan)

Barat (Maizonette, Belleza, A2G)

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-1127
• Misi	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-750-6089
• Gedung	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-750-5287
• Rekening USD	Maybank Cab. Cempaka Mas No. rek. 21-8910-1314 swift code: IBBKIDJA

Cikarang

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-3006

Depok

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-9004
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-309-3091

Industri

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-8849
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya, Kelapa Gading No. rek. 390-878-8782

KTC

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-9292
• Misi	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 397-777-7790
• Rekening USD	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 397-777-9991

Pluit (Pluit, Eklesia, AES)

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-3839
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-212-2128

Timur (MTH Square)

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-301-2425
• Misi	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-889-8897 BCA Cab. Bungur No. rek. 391-750-1516

Taman Palem

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Bungur No. rek. 391-300-9394
• Gedung	BNI Cab. Boulevard Raya Kelapa Gading No. rek. 390-987-9872

Selatan

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Duta Mas No. rek. 730-031-7078

Serpong

• Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS	BCA Cab. Gunung Sahari No. rek. 003-302-6525

- **BIT The World:** BCA Cab. Asemka
  no. rek. 001-304-4772
- **Rekening USD:** Standard Chartered Bank
  Cab. Menara Standard Chartered
  no. rek. 306-8122-5413
  a/n Gereja Yesus Kristus Tuhan
  SWIFT Code : SCBLIDJXXXX
- **Build!** (dukungan untuk majalah Build!):
  Bank Mandiri no. rek. 125 00 6333 633 3

**KJS= Kepemimpinan Jemaat Setempat*

build! online **www.abbaloveministries.org**

©Abbalove Ministries

©Abbalove Ministries

*Layanilah **seorang akan yang lain**,*
sesuai dengan karunia yang telah diperoleh
tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik
*dari **kasih karunia Allah**.*

(1 Petrus 4:10)

©Abbalove Ministries